EFEKTIVITAS PEMBERIAN PUPUK SUBSIDI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETANI (STUDI KASUS: PETANI KECAMATAN PAYAKUMBUH SELATAN)

SKRIPSI

Oleh :

RIZKI ANANDA

Nomor Induk Mahasiswa : 3219203

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

2023

Edit with WPS Office

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Ananda

Nim : 3219203

Jurusan : Ekonomi Islam

Judul skripsi : Efektivitas Pemberian Pupuk Subsidi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani (Studi Kasus: Petani Kecamatan Payakumbuh Selatan).

Menyatakan dengan sesungguhnya karya ilmiah (skripsi/ tugas akhir) dengan judul di atas adalah benar karya penulis. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri, maka penulis bersedia diproses sesuai dengan hukum yang berlaku dan gelar kesarjanaan penulis di copot sampai batas waktu yang tidak di tentukan.

Demikian surat pernyataan ini di buat dengan sesungguh nya untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, Mei 2023

Yang Menyatakan

Rizki Ananda

Nim. 3219203

Edit with WPS Office

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **" EFEKTIVITAS PEMBERIAN PUPUK SUBSIDI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETANI (STUDI KASUS: PETANI KECAMATAN PAYAKUMBUH SELATAN)" ,** yang disusun oleh Rizki Ananda, dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 3219203 Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Bukittinggi Tahun Akademik 2023, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk di ajukan ke sidang munaqasahkan.

Dengan demikian, persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bukittinggi, Mei 2023

Dr. Asyari, S.ag.,M.Si

NIP.

Edit with WPS Office

197403251999031003

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul " Efektivitas Pemberian Pupuk Subsidi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani (Studi Kasus: Petani Kecamatan Payakumbuh Selatan)" , yang disusun oleh Rizki Ananda (NIM. 3219203), Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Negeri Islam Sjeck M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Penelitian ini di latar belakangi oleh adanya pemberian pupuk subsidi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani di Kecamatan Payakumbuh Selatan. Dengan adanya Pupuk Subsidi, tentu akan membantu petani dalam meningkatkan hasil panen. Pupuk Subsidi ini juga berperan dalam meningkatkan pendapatan daerah dan juga nasional.

Kecamatan Payakumbuh Selatan merupakan salah satu daerah yang memiliki lahan pertanian yang sangat luas, sehingga sebagian besar penduduk dikawasan ini berprofesi sebagai petani, dan padi merupakan sumber utama pendapatan masyarakat di Kecamatan Payakumbuh Selatan. Dan tentu jumlah pupuk yang dibutuhkan dalam proses penanaman sampai panen tiba sangat banyak sehingga Pupuk Subsidi memiliki peranan penting dalam proses ini, agar petani dapat menghasilkan panen yang maksimal. Jika penyaluran pupuk subsidi tidak berjalan secara Efektiv, maka manfaat besar yang akan dimiliki dari Pupuk Subsidi tidak dapat terlihat, kerena sulitnya petani dalam memperoleh pupuk yang berkualitas dengan harga murah dan terjangkau oleh petani.

Terwujudnya kesejahteraan dapat tercipta dengan adanya efektifitas pemberian Pupuk Subsidi yang tepat sasaran dan dengan prosedur yang sesuai dengan apa yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan kemudian diarahkan kepada penggunaan pupuk yang berimbang, baik organik maupun non organik sesuai rekomendasi spesifikasi lokasi dan standar teknis penggunaan pupuk yang dianjurkan. Oleh karena itu, petani sangat mengharapkan penyaluran Pupuk Subsidi harus tepat sasaran, supaya petani dapat meningkatkan hasil produksi, Sehingga petani dapat mencapai hasil panen yang maksimal serta sangat terbantu dengan adanya Pupuk Subsidi yang mendapatkan potongan harga dari pemerintah untuk meningkatkan produktifitas di sektor pertanian, khususnya di Kecamatan Payakumbuh Selatan. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu pengumpulan data langsung dari lokasi penelitian, dengan melakukan wawancara mengunjungi petani di Kecamatan Payakumbuh Selatan. peneliti mencatat, merekam

Edit with WPS Office

semua jawaban yang dikemukakan oleh sumber data, beragam data yang penulis peroleh. Ada jawaban yang sama ada juga jawaban yang berbeda terhadap setiap pertanyaan yang diajukan.
Kata kunci, Evektivitas Pupuk Subsidi, Kesejahteraan Petani.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil' alamin, segala puji syukur atas kehadirat Allah SWT Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, atas limpahan rahmad dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **" Efektivitas Pemberian Pupuk Subsidi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani (Studi Kasus: Petani Kecamatan Payakumbuh Selatan)" ,** Serta sholawat beriringan salam senantiasa kita mohonkan kepada- Nya agar selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menyampaikan risalah- Nya kepada kita sehingga menjadikan kita menjadi manusia beradab dan berilmu pengetahuan.

Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan studi Strata 1 untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek

Edit with WPS Office

Bukittinggi. Keberhasilan penyusunan skripsi ini juga atas bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih yang tulus tak terhingga kepada Ayahanda **Putra Gunadi** dan Ibunda **Yaspi** yang telah memberikan cinta, kasih sayang, membesarkan, mengasuh, mendidik dan memberi motivasi dalam mencapai cita- cita penulis serta memberikan dukungan dan butiran-butiran doanya kepada penulis, terimakasih atas segala doa dan kerja keras demi menjadikan anakmu ini sebagai anak yang membanggakan, atas segala motivasi dan dorongannya yang menjadikan ananda sebagai anak yang lebih kuat yang nantinya akan menjadi anak yang berbakti yang ibu dan ayah harapkan, dan berkat do' a dan kasih sayang, nenek **Janisah** dan pak odang **Dt.Syafril** dan odang **Elida** dan semua keluarga yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Kemudian untuk adik saya **Indah Lavenia Putri**, dan **Irma Kurnia S.pd** yang senantiasa memberikan penulis semangat dan dukungan dalam menyelesaikan perkuliahan ini. Selanjutnya dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu **Dr. Ridha Ahida, M.Hum** selaku Rektor UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi beserta Bapak dan Wakil Rektor yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi Strata 1 di UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Edit with WPS Office

2. Ibu **Dr. Hesi Eka Puteri, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

3. Ibu **Rika Widianita, SE, MM** selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam, Pembimbing Akademik yang selalu mengarahkan, membimbing, mengajarkan dan mempermudah urusan penulis dalam bidang akademik.

4. Ibu **Rika Widianita, SE, MM** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dari proses kuliah hingga semester akhir

5. Bapak **Dr.Asyari, S.ag.,M.Si** selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatiannya ditengah- tengah kesibukan untuk memberikan bimbingan, arahan serta masukan dalam menyelesaikan skrispi ini.

6. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Bukittinggi, terutama Dosen Jurusan Ekonomi Islam yang telah banyak membekali ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.

7. Perpustakaan Universitas Islam Negeri SJECH M. DJAMIL DJAMBEK Bukittinggi.

8. Para petani yang ananda wawancarai di Kecamatan Payakumbuh Selatan dan bapak ibuk Dinas pertanian, serta ibuk pengecer pupuk Subsidi di kios pertanian Kecamatan Payakumbuh Selatan

Edit with WPS Office

yang telah membantu penulis dalam penelitian sehingga dapat menyelesaikam skripsi ini.

9. Rekan- rekan Ekonomi Islam angkatan 2019, khususnya EI. E yang selalu memberikan semangat dan juga bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya penulis ucapkan puji syukur Kehadirat Allah SWT atas selesainya penyusunan karya ilmiah ini. Mudah- mudahan dapat berguna dan sebagai amal jariyah disisi Allah SWT, serta semua jerih payah dari semua pihak tersebut dibalas dengan pahala yang berlipat ganda. Aamiin Ya Rabbil' alamin.

Bukittinggi, 15 Mai 2023
Penulis

Rizki Ananda
Nim. 3219203

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORISANALITAS i
PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
ABSTRAK iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI vii

Edit with WPS Office

DAFTAR TABEL ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 11

C. Batasan Masalah 12

D. Rumusan Masalah 12

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 12

F. Ruang Lingkup Penelitian 13

G. Penjelasan Judul 13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Efektivitas 25

1. Efektivitas Individu

... .25

2. Efektivitas Kelompok

... ... 26

3. Efektivitas organisasi

... ... 26

B. Pengertian Pupuk Subsidi 31

1. Harga Eceran Tertinggi 33

2. Tahap Pengiriman RDKK 34

C. Kesejahteraan 40

D. Kajian Terdahulu 43

BAB III METODE PENELITIAN

Edit with WPS Office

A. Jenis Penelitian 50

B. Sumber Data 50

C. Informan Penelitian 51

D. Verifikasi Data 52

E. Teknin Analisis Data 53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 56

B. Pembahasan Hasil Penelitian 62

1. Penetapan Harga Pupuk Bersubs di Tinjau Dari pemerintahan 64

2. Penetapan Harga Pupuk Bersubsidi ditinjau Dari Fiqh Tafsir 65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 69

B. Saran 69

DAFTAR PUSTAKA 71

LAMPIRAN

Edit with WPS Office

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Harga Eceran Tertinggi (HET) 3

Tabel 1.2 Data Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Subsidi Tahun 2022 5

Tabel 2.1 Prosedur Penyaluran Pupuk Subsidi 36

Tabel 4.1 Kelompok Tani di Kecamatan Payakumbuh Selatan 57

Tabel 4.2 Daftar informan di Kecamatan Payakumbuh Selatan 60

Edit with WPS Office

Edit with WPS Office

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor pertanian berperan penting dalam meningkatkan pendapatan suatu wilayah. Keberadaan sektor pertanian membuat masyarakat lebih mudah untuk mundapatkan dan mengkonsumsi kebutuhan pangan, yang semakin hari permintaannya semakin meningkat. Pangan merupakan kebutuhan mendasar bagi manusia untuk dapat mempertahankan hidup dan karenanya kecukupan pangan bagi setiap orang dalam setiap waktu merupakan hak asasi yang harus dipenuhi. Masalah pemenuhan kebutuhan pangan bagi seluruh penduduk dalam suatu wilayah menjadi sasaran utama bagi pemerintah.

Oleh sebab itu, untuk dapat mempertahankan produktifitas disektor pertanian maka pemerintah mengeluarkan Undang- Undang (UU) Tentang Perlindungan Dan Pemberdayaan Petani. No. 19, LN.2013/NO. 131, TLN No. 5433, LL Setneg, mengenai kebijakan yang dapat diberikan untuk melindungi kepentingan Petani, antara lain pengaturan impor Komoditas Pertanian sesuai dengan musim panen dan/atau kebutuhan konsumsi di dalam negeri; penyediaan

Edit with WPS Office

sarana produksi Pertanian yang tepat waktu, tepat mutu, dan harga terjangkau bagi Petani, serta subsidi sarana produksi; penetapan tarif bea masuk Komoditas Pertanian, serta penetapan tempat pemasukan Komoditas Pertanian dari luar negeri dalam kawasan pabean. Dengan terpenuhinya aspek-aspek disektor pertanian tentu petani akan dapat menghasilkan panen yang berkualitas, yang kemudian dapat membuat petani menjadi sejahtera.[1]

Indonesia sebagai negara agraris yang jumlah penduduknya sangat besar, dan juga harus menghadapi tantangan yang sangat kompleks dalam memenuhi kebutuhan pangan penduduk. Maka dari itu kita harus memperhatikan kualitas dan pertumbuhan tanaman. Agar tanaman dapat tumbuh dengan lebih baik dan subur, diperlukan adanya pupuk sebagai zat yang dapat memberikan sumber makanan. Pupuk merupakan obat bagi tanaman dan juga sebagai sumber makana bagi tanaman. Pupuk memiliki peranan penting dan strategis dalam peningkatan produksi dan produktivitas pertanian.[2]

Terwujudnya kesejahteraan dapat tercipta dengan adanya efektifitas pemberian Pupuk Subsidi yang tepat

---

[1]Undang- Undang (UU) *Tentang Perlindungan Dan Pemberdayaan Petani.* No. 19, LN.2013/NO. 131.

[2]Rossi, Prabowo, *" Kebijakan Pemerintah Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Di Indonesia" , Jurna Ilmu- ilmu Pertanian*, Vol 6, No 2, Tahun 2010, hal 63.

Edit with WPS Office

sasaran dan dengan prosedur yang sesuai dengan apa yang telah ditetapkan oleh pemerintah, dan kemudian diarahkan kepada penggunaan pupuk yang berimbang, baik organik maupun non organik sesuai rekomendasi spesifikasi lokasi dan standar teknis penggunaan pupuk yang dianjurkan.

Ini sesuai dengan peraturan pemerintah pada Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor04/Kpts/RC.210/B/02/2020 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Penyediaan dan Penyaluran Pupuk Subsidi Tahun Anggaran 2020.

Sementara Penyalur Pupuk Subsidi di Lini IV (pegecer resmi) yang ditunjuk wajib menjual pupuk bersubsidi kepada petani/kelompok tani berdasarkan RDKK sesuai Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian, dengan HET sebagaimana diatur dalam peraturan Menteri Pertanian tentang Kebutuhan dan HET pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku.[3]

Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 06/Permentan/SR.130/12/2020, sebagai berikut:

---

[3]Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 47/Permentan/SR. 310/11/2008 *Tentang Alokasi Dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian* Tahun Anggaran 2019.

Edit with WPS Office

Tabel 1.1. Harga Eceran Tertinggi (HET)

JENIS PUPUK	HARGA	
	(Rp/Kg)	(Rp/ZAK)
UREA	1.800	90.000 (50 Kg)
SP- 36	2.000	100.000 (50Kg)
ZA	1.400	70.000 (50 Kg)
NPK	2.300	115.000 (50Kg)
PHOSKA	2.300	115.000 (50Kg)
ORGANIK	500	20.000 (40Kg)

(Sumber : *Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultra dan Perkebunan Kecamatan Payakumbuh Selatan 2020*)

HET pupuk bersubsidi tersebut berlaku untuk pembelian oleh petani, petambak dan kelompoktani di Lini IV (pengecer resmi) secara tunai dalam kemasan 50 Kg untuk pupuk Urea, SP36, ZA dan NPK serta dalam kemasan 40 Kg untuk pupuk organik.

Penyaluran Pupuk Subsidi pada saat ini dibatasi oleh pemerintah sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor 10 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penetapan Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian. Permentan tersebut membatasi jenis Pupuk Subsidi yang sebelumnya enam jenis yaitu; ZA,

Edit with WPS Office

Urea, NPK, SP- 36, Phoska, dan pupuk organik Petroganik menjadi dua jenis yaitu Urea dan Phoska.[4]

Kebijakan perampingan subsidi pupuk oleh pemerintah pusat itu, dibenarkan Kepala Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian (PSP), Dinas Tanaman Panganan dan Hortikultura, Kolaka Utara, Ainuddin, SPT. Menurutnya, hampir setiap tahun Kementan melakukan perubahan untuk menjawab berbagai persoalan dilapangan terkait pendistribusian Pupuk Subsidi bagi petani. Tahun ini, dengan lahirnya Permentan Nomor 10 Tahun 2022 maka Pemerintah Pusat telah membatasi subsidi pupuk hanya untuk Urea dan Phoska. Selain itu, Pupuk Subsidi yang sebelumnya menyasar 70 komoditas pertanian, tahun 2022 menyisakan 9 komoditas utama saja yakni padi, jagung, kedelai, cabai, bawang merah, bawang putih, tebu, kopi dan kakao.[5]

Tabel 1.2. Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Tahun 2022.

JENIS PUPUK	HET PER KG	RP PER ZAK
Pupuk Urea	Rp 2.700	135.000 (50 Kg)
Pupuk phoska	Rp 2.700	135.000 (50 Kg)

[4]KeputusanMenteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 04/Kpts/RC.210/B/02/2019 *Tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Penyediaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi* Tahun Anggaran 2019. 28 Juni 2019.

[5]Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2015 *Tentang penetapan pupuk besrsubsidi sebagai barang dalam pengawasan.* 28 Juni 2019.

Edit with WPS Office

Sumber : *Keputusan Menteri Pertanian Tahun 2022*

Peraturan ini menimbang perlunya ditetapkan alokasi dan harga eceran tertinggi Pupuk Subsidi sektor pertanian tahun anggaran 2022 dengan pengimplementasiannya ditindaklanjuti dengan penerbitan keputusan kepala dinas provinsi dan kabupaten/kota sebagai pedoman dalam menyediakan dan menyalurkan Pupuk Subsidi di wilayah tanggung jawabnya. Untuk menjamin ketersediaan pupuk dengan pengalokasian Pupuk Subsidi agar tepat sasaran, maka menjadi penting untuk adanya Efektivitas Pemberian Pupuk Subsidi sebagai dasar untuk meningkatkan produktivitas pertanian.

Penyaluran Pupuk Subsidi sangat diperlukan bagi para petani di berbagai daerah Indonesia karena mayoritas petani di Indonesia memiliki penghasilan menengah ke bawah dan memerlukan pupuk untuk menunjang hasil pertanian. Sementara harga pupuk yang tinggi membuat para petani kesulitan untuk membelinya, maka penyaluran Pupuk Subsidi dari pemerintah tersebut sangat membantu petani, karena mereka dapat membeli pupuk dengan harga yang terjangkau tetapi dengan kualitas yang baik. Penyaluran Pupuk Subsidi ini memiliki tujuan untuk meringankan beban para petani dalam

Edit with WPS Office

penyediaan dan penggunaan pupuk untuk kegiatan usaha taninya sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan produksi komoditas pertanian guna mendukung ketahanan pangan nasional.

Selain itu, efektivitas penyaluran Pupuk Subsidi juga sangat penting karena dalam penyaluran Pupuk Subsidi harus efektif dan efisien baik dari pengalokasian, harga, kualitas serta ketepatan waktu agar para petani dapat menggunakan Pupuk Subsidi tersebut tepat pada waktunya dan berkualitas bagus sehingga dapat menghasilkan hasil tani yang memiliki kualitas yang susuai dengan harapan petani.

Proses penyaluran Pupuk Subsidi diawali dengan usulan dari kelompok tani, yaitu membuat usulan kebutuhan pupuk para petani anggotanya yang dituangkan dalam Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK). Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) tersebut dikirimkan kepada pengecer (kios) atau Gapoktan yang bertindak sebagai pengecer resmi (Lini- IV), dan selanjutnya rekapitulasi usulan kebutuhan pupuk tersebut dikirimkan kepada Dinas Pertanian Kabupaten/Kota, dan selanjutnya secara berjenjang diserahkan kepada Dinas Pertanian Provinsi dan Kementerian Pertanian (Badan Perencanaan Pembangunan Nasional).[6]

[6]Badan Perencanaan Pembangunan Nasioanl, *Kajian Strategis Kebijakan Subsidi Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berkeadilan*. (Jakarta : Bappenas, 2019),

Edit with WPS Office

Pemerintah menyatakan pupuk bersubsidi sebagai barang dalam pengawasan. Upaya meningkatkan efektifitas, efisiensi dan menjamin kelancaran pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi kepada kelompok tani diperlukan pengadaan dan penyaluran pupuk yang memenuhi prinsip 6 (enam) tepat yaitu:

1. Tepat jenis yaitu, kesesuaian antara jenis yang harusnya dipakai dengan jenis pupuk yang didapat.
2. Tepat jumlah yaitu, kesesuaian antara jumlah pupuk yang dibutuhkan petani dengan jumlah pupuk yang diperolehnya.
3. Tepat harga yaitu, kesesuaian antara harga eceran pupuk yang ditetapkan pemerintah dengan harga pupuk yang harus dibayar petani.
4. Tepat tempat yaitu, kesesuaian antara lokasi petani mendapatkan pupuk dengan lokasi seharusnya petani mendpatkan pupuk tersebut.
5. Tepat waktu yaitu, kesesuaian periode ketersediaan pupuk dengan jadwal pemupukan yang dilakukan petani dan
6. Tepat mutu yaitu, kesesuaian antara karakteristik pupuk yang seharusnya diterima petani khususnya kandungan kimiawinya, dengan karakteristik pupuk yang secara nyata

Edit with WPS Office

diperoleh petani.[7]

Maksud penyusunan pedoman teknis pelaksanaan penyediaan dan penyaluran pupuk subisidi dimaksudkan menjadi acuan bagi petugas pelaksana kegiatan, satuan kerja perangkat daerah dan pihak yang terkait dengan pengawalan terhadap pengadaan, penyaluran dan pengawasan Pupuk Subsidi sesuai ketentuan yang berlaku. Adapun tujuannya untuk penyediaan Pupuk Subsidi agar dapat dijadikan pedoman bagi pemerintah daerah dalam mengatur dan mengelola pemanfaatan alokasi Pupuk Subsidi dan memberikan petunjuk bagi para petani untuk dapat menghasilkan hasil panen yang maksimal. Melakukan pendampingan penyaluran pupuk subisdi kepada petani, dari maksud dan tujuan tersebut, maka dibutuhkan Efektivitas Pemberian Pupuk Subsidi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani, termasuk yang ada di Kecamatan Payakumbuh Selatan.

Namun dalam kenyataannya ditemukan fenomena yang memperlihatkan bahwa secara umum petani di dalam memperoleh pupuk sering mengalami permasalahan khususnya yang berkaitan dengan pengalokasian Pupuk Subsidi terhadap petani yang membutuhkan, jumlah pupuk yang disalurkan, proses yang banyak untuk bisa memperoleh

[7]Dwi Susilowati, *" Efektifitas Sistem Distribusi Pupuk di Kabupaten Malang" , Jurnal Ekonomika- Bisnis,* Vol. 02 Bulan Juni Tahun 2010, hal. 409- 415

Edit with WPS Office

Pupuk Subsidi, dan juga harus adanya keterlibatan kelompok tani untuk dapat memperoleh Pupuk Subsidi. Ini merupakan fenomena input penyaluran Pupuk Subsidi yang sering dipermasalahkan atas berbagai keluhan petani selama ini.[8]

Selain itu, penyaluran Pupuk Subsidi kurang tepat sasaran karena untuk mendapatkan Pupuk Subsidi para petani harus ikut dan masuk kedalam anggota kelompok tani bukan pendataan langsung yang dilakukan oleh pemerintah. Karena terkadang para petani yang ada atau tergabung dalam kelompok tani memiliki lahan yang sangat luas dan bahkan tidak layak untuk mendapatkan Pupuk Subsidi karena sudah memiliki kecukupan untuk membeli pupuk yang non subsidi, dan juga ada petani yang menggarap lahan orang lain, artinya tidak memiliki lahan tetap, yang suatu saat dapat beralih kepemilikannya. Dan setiap anggota kelompok tani mendapatkan minimal satu pasang Pupuk Subsidi Urea dan Phoska dan semakin besar lahan yang dimilikinya maka akan lebih banyak mendapatkan Pupuk Subsidi.

Kecamatan Payakumbuh Selatan merupakan salah satu daerah yang memiliki lahan pertanian yang sangat luas, sehingga sebagian besar penduduk dikawasan ini berprofesi sebagai petani, dan padi merupakan sumber utama

[8]win, Distributor Pupuk Subsidi di Kecamatan Payakumbuh Selatan, *Wawancara Pribadi,* Tanggal 14 oktober 2022.

Edit with WPS Office

pendapatan masyarakat di Kecamatan Payakumbuh Selatan.[9]

Dengan adanya Pupuk Subsidi, tentu akan membantu petani dalam meningkatkan hasil panen. Pupuk Subsidi ini juga berperan dalam meningkatkan pendapatan daerah dan juga nasional.

Akibat dari permasalahan tersebut, maka manfaat besar yang akan diperoleh dari Pupuk Subsidi tidak dapat terlihat, hal ini tentu sangat tidak efektif lagi karena pemerintah memberikan subsidi pupuk untuk kesejahteraan petani terutama para petani yang tidak mapan.

Oleh karena itu, petani sangat mengharapkan penyaluran Pupuk Subsidi harus tepat sasaran, supaya petani dapat meningkatkan hasil produksi, Sehingga petani dapat mencapai hasil panen yang maksimal serta sangat terbantu dengan adanya Pupuk Subsidi yang mendapatkan potongan harga dari pemerintah untuk meningkatkan produktifitas di sektor pertanian.[10]

Berdasarkan pemaparan di atas, sebagai latar belakang masalah, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul yaitu " Efektivitas Pemberian Pupuk Subsidi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani. (Studi Kasus : Petani Kecamatan

---

[9]Hasil Dokumentasi: *Rencana Pembangungan Jangka Menengah (RPJM) Kecamatan Payakumbuh Selatan,* Tahun 2020.

[10] Hasil Dokumentasi: *Rencana Pembangungan Jangka Menengah (RPJM) Kecamatan Payakumbuh Selatan,* Tahun 2020.

Edit with WPS Office

Payakumbuh Selatan)” .

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi Masalah yang Peneliti analisis berkenaan dengan kesejahteraan petani di Kecamatan Payakumbuh Selatan, antara lain:

1. Penyaluran Pupuk Subsidi belum tepat sasaran, sehingga keberadaan, nilai guna, dan manfaat dari Pupuk Subsidi tidak menjadi efektif.
2. Banyak petani yang butuh dengan keberadaan Pupuk Subsidi, akan tetapi tidak mendapatkan pupuk subsidi.

C. Batasan Masalah

Peneliti membatasi masalah yang kemudian terfokus kepada proses, penyaluran Pupuk Subsidi, keterlibatan kelompok tani dalam memperoleh Pupuk Subsidi, dan kelangkaan dari Pupuk Subsidi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi permasalahan adalah:

1. Bagaimana efektivitas pemberian pupuk subsidi kepada petani dan juga kelompok tani?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Edit with WPS Office

Bertolak dari rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Efektivitas Pemberian Pupuk Subsidi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani di Kecamatan Payakumbuh Selatan.

2. Kegunaan penelitian

a) Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat memberikan keilmuan, berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman petani mengenai pupuk subsidi, dan juga sebagai informasi keilmuan dalam memberikan gambaran jangka panjang dalam pengembangan teori pembelajaran tentang Efektivitas Pemberian Pupuk Subsidi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani di Kecamatan Payakumbuh Selatan.

b) Manfaat Praktis

1) Memberikan pemahaman dan pengetahuaan kepada petani, terkait bagaimana proses dan prosedur pemberian Pupuk Subsidi, dan bagaimana pemberian Pupuk Subsisdi yang baik dan sesuai untuk tanaman dan tumbuhan.

2) Upaya untuk memperluas pengetahuan bagi penulis mengenai Efektivitas Pemberian Pupuk Subsidi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani di

Edit with WPS Office

Kecamatan Payakumbuh Selatan, dan bagaimana dampaknya terhadap perekonomian petani yang menggunakan Pupuk Subsidi.

3) Sebagai bahan acuan dan pedoman bagi pemerintah yang terkait, khususnya Dinas Pertanian Kecamatan Payakumbuh Selatan dalam meningkatkan Efektivitas Pemberian Pupuk Subsidi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani di Kecamatan Payakumbuh Selatan.
4) Bermanfaat bagi peneliti lanjutan menjadi informasi penting di dalam memahami mengenai penelitian yang berkaitan dengan Efektivitas Pemberian Pupuk Subsidi dijadikan sebagai referensi ilmiah sesuai dengan kaidah- kaidah metodologi penelitan yang digunakan.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini lebih terfokus bagaimana dampak pupuk subsi terhadap kesejahteraan masyarakat Kecamatan Payakumbuh yang berkaitan dengan, penyaluran Pupuk Subsidi, keterlibatan kelompok tani dalam memperoleh Pupuk Subsidi, dan kelangkaan dari Pupuk Subsidi yang terjadi di Kecamatan Payakumbuh Selatan.

Edit with WPS Office

G. Penjelasan Judul

Agar istilah- istilah yang ada dalam penelitian ini tidak terjadi salah pengertian dari pokok pembahasan yang diteliti, maka penulis membatasi istilah tersebut sebagai berikut:

1. Efektivitas

   Efektivitas pada umumnya digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam melakukan suatu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan. Dengan demikian efektivitas merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk melihat tercapai atau tidaknya tujuan atau program yang ditentukan. Efektivitas penggunaan pupuk diarahkan pada pemupukan berimbang sesuai rekomendasi spesifik lokasi atau standar teknis penggunaan pupuk yang dianjurkan. Penerapan pemupukan berimbang perlu didukung dengan aksesbilitas dalam memperoleh pupuk dengan harga yang terjangkau. Menurut Steers Siswanto, efektivitas berasal dari kata efektif, yaitu suatu pekerjaan dikatakan efektif jika suatu pekerjaan dapat menghasilkan satu unit keluaran (output) berbanding masukan (input) . Suatu pekerjaan dikatakan efektif jika suatu pekerjaan dapat diselesaikan tepat pada waktunya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Efektivitas suatu hal diartikan sebagai keberhasilan dalam pencapaian target atau tujuan yang

Edit with WPS Office

telah ditetapkan.

Efektivitas program dapat dijalankan dengan kemampuan operasional dalam melaksanakan program-program kerja yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Secara komprehensif, efektivitas dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan suatu lembaga atau organisasi untuk dapat melaksanakan semua tugas-tugas pokoknya atau untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan sebelumnya.

Efektivitas merupakan kemampuan untuk melaksanakan aktifitas- aktifitas suatu lembaga secara fisik dan non fisik untuk mencapai tujuan serta meraih keberhasilan maksimal. Pendekatan efektivitas dilakukan dengan acuan berbagai bagian yang berbeda dari organisasi, dimana organisasi mendapatkan input atau masukan berupa berbagai macam sumber dari lingkungannya.

Beberapa pendekatan yang dilakukan untuk mendapatkan efektivitas adalah sebagai berikut :

a. Pendekatan sasaran

   Pendekatan ini mengukur sejauh mana suatu program berhasil merealisasikan sasaran yang hendak dicapai. Pendekatan sasaran dalam pengukuran efektivitas dimulai dengan identifikasi sasaran organisasi

Edit with WPS Office

dan mengukur tingkatan keberhasilan organisasi dalam mencapai sasaran tersebut. Sasaran penting yang harus diperhatikan dalam pengukuran efektivitas dengan pendekatan ini adalah sasaran yang realistis untuk memberikan hasil maksimal dengan memperhatikan permasalahan yang ditimbulkannya, dengan memusatkan perhatian terhadap aspek output yaitu dengan mengukur keberhasilan program dalam mencapai tingkat output yang direncanakan. Dengan kata lain, pendekatan ini mencoba mengukur sejauh mana organisasi atau lembaga berhasil merealisasikan sasaran yang hendak dicapai. Pendekatan sumber mengukur efektivitas melalui keberhasilan suatu program dalam mendapatkan berbagai macam sumber yang dibutuhkannya. Suatu lembaga atau organisasi harus dapat memperoleh berbagai macam sumber dan juga memelihara keadaan dan sistem agar dapat menjadi efektif. Pendekatan ini didasarkan pada teori mengenai keterbukaan sistem suatu lembaga terhadap lingkungannya, karena lembaga mempunyai hubungan yang merata dalam lingkungannya dimana dari lingkungan diperoleh sumber- sumber yang terdapat pada lingkungan seringkai bersifat langka dan bernilai

Edit with WPS Office

tinggi.

b. Pendekatan Proses (Internal Process Approach)

Pendekatan proses menganggap sebagai efisiensi dan kondisi kesehatan dari suatu lembaga internal. Pada lembaga yang efektif, proses internal berjalan dengan lancar dimana kegiatan bagian- bagian yang ada berjalan secara terkoordinasi. Pendekatan ini tidak memperhatikan lingkungan melainkan memusatkan perhatian terhadap kegiatan yang dilakukan terhadap sumber- sumber yang dimiliki lembaga, yang menggambarkan tingkat efisiensi serta kesehatan lembaga.

Efektivitas diukur berdasarkan jumlah penggunaan atau pemanfaatan potensi yang tersedia untuk memperoleh hasil riil sesuai harapan. Pengukuran efektivitas seharusnya menjamin perolehan hasil riil sesuai harapan atas penggunaan atau pemanfaatan potensi yang tersedia. Smith mengemukakan ada beberapa macam unsur efektivitas dilihat dari pencapaian hasil atas penggunaan potensi yang dimanfaatkan:

1) Efektivitas penggunaan

Penggunaan suatu potensi sumber daya yang

Edit with WPS Office

efektif, bila setiap aktivitas tersebut mendapatkan hasil. Penggunaan berorientasi kepada pencapaian hasil sesuai dengan pertimbangan:

a) Memberikan manfaat sesuai jenis kegiatan.
b) Memberikan manfaat sesuai jumlah kegiatan yang dilakukan.
c) Mempunyai manfaat sesuai dengan nilai guna.
d) Penggunaan waktu yang digunakan.

Semakin banyak potensi sumber daya yang digunakan, maka semakin memberi kontribusi pencapaian hasil yang besar secara efektif. Jadi efektivitas penggunaan selalu mempertimbangkan jenis, jumlah, nilai dan waktu yang digunakan untuk menggunakan potensi sumber daya secara efektif. Itulah sebabnya efektivitas penggunaan selalu berorientasi kepada pengoptimalan manfaat untuk mendapatkan hasil maksimal.

Seperti halnya efektivitas penyaluran pupuk bersubsidi harus berorientasi kepada penggunaan pupuk kepada petani yang tersalurkan dengan baik sesuai dengan penggunaan jenis pupuk yang digunakan, jumlah pupuk yang dibutuhkan, harga pupuk yang terjangkau dan ketepatan waktu

Edit with WPS Office

pendistribusian yang digunakan oleh petani dalam menentukan tingkat efektivitas penyaluran pupuk bersubsidi. Petani selalu mempertimbangkan efektivitas penyaluran pupuk secara optimal untuk mendapatkan hasil maksimal.

2) Efektivitas hasil

Efektivitas hasil adalah proses dari serangkaian kegiatan untuk memperoleh hasil riil dan harapan. Hasil riil adalah hasil nyata yang diperoleh sesuai dengan penggunaan kegiatan yang dilakukan, sedangkan hasil harapan adalah hasil yang sesuai dengan target yang telah ditentukan. Perolehan hasil secara riil dan harapan menjadi pertimbangan untuk mengetahui tingkat efektivitas suatu kegiatan. Dikatakan efektif bila pekerjaan riil melampaui harapan. Sebaliknya dikatakan tidak efektif jika pekerjaan riil tidak mencapai hasil harapan.

Menentukan efektivitas hasil sangat ditentukan oleh kemampuan sumber daya untuk mencapai hasil riil dan harapan. Upaya untuk menjamin efektivitas selalu mempertimbangkan upaya hasil riil lebih besar dari yang diharapkan. Itulah sebabnya pertimbangan untuk memaksimalkan hasil riil lebih besar dari

Edit with WPS Office

harapan membutuhkan komitmen untuk selalu mempertahankan dan meningkatkan pencapaian efektivitas yang meningkat.

Efektivitas hasil dalam implementasinya dengan kegiatan penyaluran pupuk bersubsidi dikatakan efektif bila penggunaan pupuk tersebut memberikan hasil riil yang sesuai dengan harapan. Artinya hasil penggunaan pupuk bersubsidi dapat meningkatkan produksi riil yang lebih besar dari produksi harapan.

Pengukuran efektivitas dengan menggunakan pendekatan sasaran seringkali mengalami hambatan, karena sulitnya mengidentifikasi sasaran efektivitas yang sebenarnya dan juga karena kesulitan dalam pengukuran keberhasilan dalam mencapai sasaran efektivitas. Hal ini terjadi karena sasaran yang sebenarnya dalam pelaksanaan efektivitas adalah peningkatan hasil yang terus meningkat atas penggunaan kegiatan.

Efektivitas sebagai hasil pencapaian sasaran sesuai dengan penggunaan masukan yang dilakukan. Efektivitas meningkat bila hasil pencapaian sasaran memberikan manfaat atau keuntungan dari kegiatan penggunaan potensi. Tingkat pencapaian sasaran itu

Edit with WPS Office

menunjukkan efektivitas Robert (2014) menerangkankonsep efektivitas sebagai keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencanadapat terlaksana untuk mendapatkan hasil sasaran maksimal.Efektivitas merupakan salah satu ukuran dalam menentukan keberhasilansuatu program/rencana. Tujuan menjadi ukuranefektivitas adalah besarnya hasil berupa output berbanding penggunaan masukan sebagai input, oleh karenanya tujuan dari suatu program harus jelas agar padaakhirnya dapat diketahui apakah rencana dari suatu program tersebutterlaksana secara efektif.

Pengukuran efektivitas yang dikaji dalam penelitian ini adalah efektivitas penyaluran pupuk bersubsidi yang dilakukan oleh pemerintah kepada kelompok tani atau petani yang menerima pupuk. Ukuran efektivitas sangat ditentukan oleh besarnya penggunaan potensi masukan untuk menghasilkan potensi hasil sebagai keluaran. Ada dua pertimbangan penting dalam menentukan efektivitas penyaluran pupuk yaitu sisi penggunaan dan sisi hasil sebagai berikut:

a) Sisi penggunaan (input) dari efektivitas penyaluran

Edit with WPS Office

pupuk bersubsidi sangat tergantung kepada ketepatan jenis pupuk yang digunakan, jumlah pupuk yang tersedia, harga yang ditetapkan dan waktu penyaluran pupuk bersubsidi. Sisi input ini menjadi pertimbangan bagi petani di dalam mengalola lahan pertanian berdasarkan penggunaan inputnya.

b) Sisi hasil (output) dari efektivitas penyaluran pupuk bersubsidi ditentukan oleh perolehan hasil produktivitas panen secara riil dan sesuai harapan petani. Output yang riil adalah melakukan pemupukan lahan pertanian tanaman padi untuk memperoleh produksi tidak gagal panen. Sedangkan output harapan adalah hasil pemupukan yang melampaui hasil riil yang di atas standar produksi yang ditentukan petani.

2. Pupuk Subsidi

Pupuk merupakan kunci dari kesuburan tanah karena pupuk berperan untuk menggantikan unsur yang habis terhisap tanaman. Memupuk merupakan penambahan unsur hara ke dalam tanah. Dalam Pupuk mengenal istilah makro dan mikro, untuk membedakannya dilihat dari unsur yang dikandungnya. Secara umum pupuk hanya dibagi

Edit with WPS Office

dalam dua kelompok berdasarkan asalanya yaitu :

a. Pupuk anorganik seperti urea (pupuk N), TSP atau SP- 36, KCL (pupuk K)
b. Pupuk organik seperti pupuk kompos, kandang, humus dan pupuk hijau.

Pupuk adalah bahan kimia atau bahan organik yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.

Subsidi menurut ilmu ekonomi didefinisikan sebagai sejumlah bantuan keuangan dari dana pemerintah untuk membantu sektor industri ataupun bisnis guna menjaga harga barang atau jasa tetap rendah. Sedangkan arti kata bersubsidi menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah mendapat subsidi atau bantuan dari pemerintah.Jadi pupuk bersubsidi merupakan barang dalam pengawasan yang pengadaan dan penyalurannya disubsidi oleh pemerintah. Subsidi pupuk bertujuan untuk meningkatkan kemampuan petani untuk membeli pupuk dalam jumlah yang sesuai dosis anjuran pemupukan, sehingga produksi pangan (beras) dan laba usaha petani meningkat.Pupuk bersubsidi disalurkan untuk sektor pertanian yang berkaitan dengan usaha budidaya tanaman. Usaha budidaya tanam adalah membudidayakan tanaman secara terus menerus, budidaya

Edit with WPS Office

tanam meliputi tanama pangan, perkebunan, dan hortikultura.

Subsidi memiliki eksternalitas positif dan negatif. Adapun eksternalitas positif meliputi sebagai berikut :

a. Alat pemerataan output melalui mekanisme peningkatan elastisitas permintaan
b. Alat stabilitas harga melalui mekanisme intervensi harga

Alat optimalisasi output melalui mekanisme elastisitas penawaran.

Di lain pihak subsidi juga memiliki eksternalitas negatif, bahwa subsidi yang tidak transparan dan tidak jelas targetnya akan menyebabkan

a. Distorsi baru dalam perekonomian
b. Menciptakan inefisiensi
c. Tidak dinikmati oleh masyarakat yang berhak. Masyarakat membeli barang dan jasa dengan harga yang lebih rendah dari pada harga pasar, sehingga memunculkan kecenderungan konsumen tidak berhemat terhadap barang yang dikenakan subsidi tersebut dan terjadi pemborosan sumber daya untuk memproduksi barang atau jasa sehingga pasar tidak kompetitif.

Kebijakan subsidi pupuk diarahkan untuk mencapai:

a. Tujuan pertama, yaitu meningkatkan kemampuan petani

Edit with WPS Office

untuk membeli pupuk dalam jumlah yang sesuai dengan dosis anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi.

b. Tujuan akhir, yaitu meningkatkan produktivitas dan produksi pertanian dalam rangka meningkatkan ketahanan pangan nasional.

Pupuk Subsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari pemerintah untuk kebutuhan petani, yang dilaksanakan atas dasar program pemerintah dan bertujuan untuk mensejahterakan petani.

Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung. Pupuk anorganik adalah pupuk hasil rekayasa secara kimia, fisika dan biologi, dan merupakan hasil industri pabrik pembuatan pupuk, sedangkan pupuk organik diartikan sebagai pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman dan/atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai badan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pupuk adalah penyubur tanaman yang ditambahkan ke dalam tanah untuk menyediakan senyawaan unsur yang diperlukan oleh tanah.

Edit with WPS Office

Pupuk yang peneliti maksud adalah Pupuk yang bersubsidi menurut Keputusan Menteri Pertanian No: 04/Kpts/RC.210/B/02/2020 merupakan pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dan ditetapkan dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) di tingkat petani.[11]

Jenis pupuk bersubsidi yaitu, pupuk (Urea, Superphos, Phoska, ZA, NPK) dan pupuk Organik. Pupuk bersubsidi ditetapkan sebagai barang dalam pengawasan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2005. Pada saat ini pada tahun 2022 pemerintah dengan peraturan barunya membatasi pupuk yang disubsidi yaitu, (Urea dan Phoska).[12]

3. Kesejahteraan Petani

Dalam istilah umum, sejahtera menunjuk ke keadaan yang baik, kondisi manusia di mana orang- orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat dan damai. Sementara kesejahteraan Petani adalah keadaan dimana semua petani bisa hidup dengan makmur, dalam keadaan sehat dan juga damai, artinya semua kebutuhan pangan

[11]Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomer : 04/Kpts/RC.210/B/02/2022.

[12]Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2015 *Tentang penetapan pupuk besrsubsidi sebagai barang dalam pengawasan.* 28 Juni 2019.

Edit with WPS Office

terpenuhi. Petani adalah warga negara Indonesia perseorangan dan/atau serta keluarganya yang melakukan usaha tani di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan/atau budidaya ikan. Petani yang peneliti maksud adalah warga di Kecamatan Payakumbuh Selatan yang memiliki usaha tani padi dengan menggunakan Pupuk Subsidi yang diberikan pemerintah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa inggris effective yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan

Edit with WPS Office

baik. Kamus ilmiyah populer mendefenisikan efektivitas sebagai ketepatan kegunaan, hasil guna atau menunjang tujuan.

Menurut steers mengemukan bahwa " Efektivitas adalah jangkaun usaha suatu program sebagai suatu sistem dengan sumber daya dan sarana tertentu untuk memenuhi tujuan dan sarananya tanpa melumpuhkan cara dan sumber daya itu serta tanpa memberi tekanan yang tidak wajar terhadap pelaksanaannya" .

Menurut Gibson, " Efektivitas adalah pencampaian tujuan dan sasaran yang telah disepakati untuk mencapai tujuan usaha bersama. Tingkat tujuan dan sasaran itu menunjukkan tingkat efektivitas. Tercapainya tujuan dan sasaran itu akan ditentukan oleh tingkat pengorbanan yang telah dikeluarkan" .[13]

David J. Lawless dalam Gibson, Invancevich dan Donnelly mengatakan bahwa efektifitas memeiliki tiga tingkatan yaitu:

1. Efektivitas Individu

   Efektivitas individu didasarkan pada pandangan dari segi individu yang menekankan pada hasil karya karyawan atau

[13]Gibson JL JM Invancevich, JH Donnelly, *Organisasi*, terjemahan Agus Dharma, (Jakarta:erlangga,2001), hal 120.

Edit with WPS Office

anggota dari organisasi.

2. Efektivitas kelompok

   Adanya pandangan bahwa pada kenyataannya individu saling bekerja sama dalam kelompok. Jadi efektifitas kelompok merupakan jumlah kontribusi dari semua anggota dari organisasi.

3. Efektivitas organisasi terdiri dari efektivitas individu dan kelompok.

   Melalui sinergritas, organisasi mampu mendapatkan hasil karya yang lebih tinggi tingkatannya daripada jumlah hasil karya tiap- tiap bagiannya. Efektivitas organisasi dapat dirumuskan sebagai tingkat perwujudan sasaran yang menunjukkkan sejauh mana sasaran telah tercapai.

Menurut Sondang P. Siagian memberikan definisi sebagai berikut: Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semkain mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya.

Abdulrahmat Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar

Edit with WPS Office

ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya.

Menurut mulyasa Efektivias adalah bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumberdaya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional. Efektifitas berkitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan adanya partisipasi anggota.

Dari beberapa pendapat diatas mengenai efektivitas, dapat kita simpulkan bahwa Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan didalam setiap organisasi, kegiatan ataupun progaram. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan. Hal ini sesuai dengan pendapat H. Emerson yang dikutip Soewarno Handayaningrat, yang menyatakan bahwa " Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya" .[14]

Mengukur efektivitas organisasi bukanlah suatu hal yang sangat sederhana, karena efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa yang menilai serta menginterpretasikannya. Bila dipandang dari sudut produktivitas, maka seorang manajer produksi memberikan

[14] Soewarno Handayaningrat, *Pengantar Ilmu Administrasi Negara dan Manajemen*, (Jakarta: PT. Gunung Agung, 2013), hal 15

Edit with WPS Office

pemahaman bahwa efektivitas berarti kualitas dan kuantitas (output) barang dan jasa.

Adapun kriteria atau ukuran mengenai pencapaian tujuan efektif atau tidak, sebagaimana dikemukakan oleh S.P. Siagian, yaitu:

1. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, hal ini dimaksdukan supaya karyawan dalam pelaksanaan tugas mencapai sasaran yang terarah dan tujuan organisasi dapat tercapai.
2. Kejelasan strategi pencapaian tujuan, telah diketahui bahwa strategi adalah " pada jalan" yang diikuti dalam melakukan berbagai upaya dalam mencapai sasaran- sasaran yang ditentukan agar para implementer tidak tersesat dalam pencapaian tujuan organisasi.
3. Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap, berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang telah ditetapkan artinya kebijakan harus mampu menjembatani tujuan- tujuan dengan usaha- usaha pelaksanaan kegiatan operasional.
4. Perencanaan yang matang, pada hakekatnya berarti memutuskan sekarang apa yang dikerjakan oleh organisasi dimasa depan.
5. Penyusunan program yang tepat suatu rencana yang baik masih perlu dijabarkan dalam program- program

Edit with WPS Office

pelaksanaan yang tepat sebab apabila tidak, para pelaksana akan kurang memiliki pedoman bertindak dan bekerja.

6. Tersedianya sarana dan prasarana kerja, salah satu indikator efektivitas organisasi adalah kemamapuan bekerja secara produktif. Dengan sarana dan prasarana yang tersedia dan mungkin disediakan oleh organisasi.
7. Pelaksanaan yang efektif dan efisien, bagaimanapun baiknya suatu program apabila tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien maka organisasi tersebut tidak akan mencapai sasarannya, karena dengan pelaksanaan organisasi semakin didekatkan pada tujuannya.
8. Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik mengingat sifat manusia yang tidak sempurna maka efektivitas organisasi menuntut terdapatnya sistem pengawasan dan pengendalian.[15]

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat efektivitas dalam sebuah organisasi atau perusahaan, faktor- faktor tersebut adalah sebagai berikut.[16]

1. Karakteristik Organisasi (struktur dan organisasi)

Penekanan ciri organisasi oleh Steers adalah terhadap

---

[15] Sondang P. Siagian, *Kiat Meningkatkan Produktivitas kerja*, (Jakarta:PT Rineka Cipta,2003), hal 37

[16] M. Richard steers, *Efektivitas Organisasi*, (Jakarta: Air Langga, 1999) hal. 159

Edit with WPS Office

struktur dan teknologi karena kedua variabel tersebut sangat mempengaruhi efektivitas organisasi. Perubahan yang bersifat inovatif dalam hubungan interaktif antar anggota- anggota organisasi atau penyusunan hubungan SDM akan meningkatkan efektivitas organisasi. Dengan tercapainya berbagai kemajuan di dalam struktur organisasi, misalnya dengan meningkatkan spesialisasi fungsi, ukuran organisasi, sentralisasi pengambilan keputusan dan formalisasi akan meningkatkan produktivitas organisasi.

Tercapainya kemajuan di dalam teknologi dapat memperkenalkan cara- cara yang lebih produktif dengan menggunakan sarana- sarana baru akan mempengaruhi efektivitas organisasi. Pemanfaatan kedua hal tersebut secara baik, yakni struktur dan teknologi akan mempermudah organisasi untuk mencapai tujuannya.

2. Karakteristik Lingkungan (ketepatan atas keadaan lingkungan)

Karakteristik lingkungan ini mencapai dua aspek yang saling berhubungan yaitu lingkungan ekstern dan lingkungan intern. Lingkungan ekstern yaitu semua lingkungan kekuatan yang timbul diluar batasan- batasan organisasi. Lingkungan interen pada umumnya dikenal sebagai iklim organisasi yang meliputi bermacam- macam

Edit with WPS Office

atribut lingkungan kerja.

3. Karakteristik Pekerjaan (perbedaan sifat pekerja)

   Lingkungan dalam bekerja memiliki pandangan tujuan kebutuhan dan kemampuan yang berbeda- beda, individu ini memiliki pengaruh langsung terhadap rasa ketertarikan pada organisasi dan potensi kerja. Tanpa rasa keterkaitan dan prestasi, efektifitas mustahil akan tercapai.

4. Kebijakan dan praktek manajemen

   Kebijakan dan praktek manajemen merupakan mekanisme yang meliputi penetapan tujuan strategi, pencarian dan pemanfaatan sumber daya secara efisien, menciptakan lingkungan prestasi, proses komunikasi, kepemimpinan dan pengembalian keputusan serta adaptasi dan inovasi organisasi. Dalam hal ini, manejer sangat penting untuk mengarahkan kegiatan- kegiatan secara propesional untuk mencapai tujuan.

Efektivitas menurut Smith adalah penggunaan sumber aktivitas yang diperuntukkan untuk memperoleh hasil. Inilah yang biasa disebut teori efektivitas yaitu penggunaan semua aktivitas untuk mendapatkan hasil sesuai dengan aktivitas penggunaan. Atau dengan kata lain memperoleh hasil maksimal (maximalization yield) sesuai penggunaan (utilization).

Efektivitas program dapat dijalankan dengan kemampuan

Edit with WPS Office

operasional dalam melaksanakan program- program kerja yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Secara komprehensif, efektivitas dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan suatu lembaga atau organisasi untuk dapat melaksanakan semua tugas- tugas pokoknya atau untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Sementara itu, menurut Steers, efektivitas merupakan suatu tingkatan kemampuan organisasi untuk dapat melaksanakan seluruh tugas- tugas pokoknya atau pencapaian sasarannya dari output berbading input yang dicapai.

Menurut Campbell, pengukuran efektivitas secara umum dan yang paling menonjol adalah keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat input dan output serta pencapaian tujuan menyeluruh. Efektivitas merupakan kemampuan untuk melaksanakan aktifitas- aktifitas suatu lembaga secara fisik dan non fisik untuk mencapai tujuan serta meraih keberhasilan maksimal. Pendekatan efektivitas dilakukan dengan acuan berbagai bagian yang berbeda dari organisasi, dimana organisasi mendapatkan input atau masukan berupa berbagai macam sumber dari lingkungannya.

B. Pengertian Pupuk Subsidi

Pupuk Subsidi adalah pupuk yang pengadaan dan

Edit with WPS Office

penyalurannya ditataniagakan dengan HET serta ditetapkan penyaluran resmi di Lini IV. Lini IV adalah lokasi gudang atau kios pengecer di wilayah Kecamatan dan/atau desa yang ditunjuk atau ditetapkan oleh distributor. Pupuk yang bersubsidi diperuntukan bagi sektor pertanian atau sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijau pakan ternak, dan budidaya ikan dan/atau udang.[17]

Kebijakan subsidi pupuk diarahkan untuk mencapai:

1. Tujuan pertama, yaitu meningkatkan kemampuan petani untuk membeli pupuk dalam jumlah yang sesuai dengan dosis anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi.
2. Tujuan akhir, yaitu meningkatkan produktivitas dan produksi pertanian dalam rangka meningkatkan ketahanan pangan nasional.

Pupuk bersubsidi tidak diperuntukan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan tanaman perikanan budidaya. Petani adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman pangan atau hortikultura dengan luasan tertentu. [18]

---

[17]Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan No 356/MPP/Kep/5/2004 *Tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.* tahun 2018.

[18]Iwan, Hermawan, *" Efektivitas Pemberian Kebijakan Subsisi Pupuk Urea dan TSP Terhadap Produksi Padi dan Capaian Swasembada Pangan di*

Edit with WPS Office

Menurut Peraturan Menteri Pertanian Nomor 47 Tahun 2018 tentang Alokasi dan HET Pupuk Bersubsidi, menyebutkan bahwa Pupuk Subsidi adalah barang dalam pengawasan yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari Pemerintah untuk kebutuhan kelompok tani dan atau petani di sektor pertanian.[19]

Mengacu pada uraian diatas yang dimaksud dengan subsidi pupuk dalam penelitian ini adalah subsidi produksi yang diberikan oleh pemerintah untuk menanggung sebagian besar biaya produksi pupuk agar bisa dicapai harga jual yang diinginkan. Secara Filosofis, Subsidi Pupuk dilakukan untuk membantu meringankan beban petani dalam membiayai usaha taninya. Selain persoalan biaya, petani juga memang menghadapi persoalan kemampuan dalam mengadopsi teknologi pemupukan untuk meningkatkan produktivitas.

1. Harga Eceran Tertinggi (HET)

   HET adalah harga eceran tertinggi pupuk di Lini IV sebagaimana ditetapkan oleh Menteri Pertanian. Lini IV adalah lokasi atau gudang Kios Pengecer di wilayah Kecamatan dan/atau Desa yang ditunjuk atau ditetapkan oleh Distributor. HET pupuk bersubsidi ditetapkan oleh

---

Indonesia" ,Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik, Vol. 5 No 1 Juni 2014, hal. 66

[19] Valeriana Darwis dan Supriyati, *" Subsidi Pupuk : Kebijakan, Pelaksanaan, dan Optimalisasi Pemanfaatannya" , Analisis Kebijakan Pertanian*, Vol. 11 No 1 Juni 2014, hal. 46

Edit with WPS Office

Menteri Pertanian bersama dengan penetapan kebutuhan pupuk bersubsidi setiap tahunnya.

a. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK)

1) Tahap Penyusunan RDKK

RDKK sebagai dasar rencana pengadaan dan penyaluran Pupuk Subsidi dari penyalur/pengecer resmi di Lini IV akan dibeli oleh petani/kelompok tani secara tunai. Tahapan penyusunan RDKK sebagai berikut:

a) Pertemuan pengurus kelompok tani yang terdiri dari ketua kelompok tani, sekretaris, bendahara dan kepala seksi.

b) Musyawarah anggota kelompok tani dipimpin oleh kontak tani/ketua kelompok tani untuk menyusun daftar kebutuhan riil pupuk bersubsidi yang akan dibeli dan dipergunakan dari tiap anggota kelompok tani dengan menetapkan jumlah, jenis pupuk, jenis komoditas dan waktu pupuk tersebut dibutuhkan. Daftar yang disusun akan berfungsi sebagai pesanan petani/kelompok tani kepada pengecer resmi di Lini IV.

c) Pertemuan pengurus Kelompok tani untuk membahas dan merumuskan RDKK dengan

Edit with WPS Office

menampung hasil musyawarah anggota Kelompok tani tentang rencana kebutuhan kelompok tani.

d) Meneliti kelengkapan RDKK dan penandatanganan RDKK oleh kontak tani/ ketua Kelompok tani yang diketahui oleh Kepala Desa dan disetujui oleh Kepala Cabang Dinas Pertanian (KCD) atau Mantri tani (Mantan).[20]

1) Tahap Pengiriman RDKK

Proses pengiriman RDKK dapat dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

a) RDKK disusun sebagai instrumen pesanan Pupuk Subsidi di penyalur/ pengecer resmi di Lini IV.

b) RDKK disusun rangkap 3 (tiga) dan setelah ditandatangani, untuk lembar pertama segera dikirim ke penyalur/pengecer resmi sebagai pesanan pupuk, lembar kedua dikirim ke Mantri Tani/KCD/PPL dan lembar ketiga merupakan arsip di Kelompok tani.

c) Pengecer resmi penyusun rekapitulasi RDKK berdasarkan RDKK yang diterima dari Kelompok tani yang menjadi binaannya untuk diajukan ke

[20]Ibid., hlm 5

Edit with WPS Office

distributor pupuk yang ditunjuk oleh Produsen pupuk.

d) Penilaian atas rekapitulasi RDKK disesuaikan dengan rencana/sasaran areal tanam setempat oleh Mantri tani/KCP/PPL dan diketahui oleh Kepala Desa.

e) Mantri tani/KCP/PPL menyusun rekapitulasi RDKK dari kelompok tani dan disampaikan kepala Dinas Pertanian Kabupaten/Kota sebagai dasar Dinas Pertanian Kabupaten/Kota untuk melakukan penyesuaian dengan kuota/alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi yang ditetapkan dalam keputusan Bupati/Walikota.

f) Dinas pertanian Kabupaten/Kota menyusun rekapitulasi RDKK dari Mantri tani/KCD/PPL untuk dilaporkan dan dikoordinasikan dengan Dinas Pertanian Provinsi dalam melakukan kontrol, evaluasi dan tindak lanjut terhadap kuota/alokasi pupuk bersubsidi sesuai kebutuhan wilayah setempat mengacu kepada alokasi kebutuhan yang ditetapkan dalam keputusan Gubernur.[21]

---

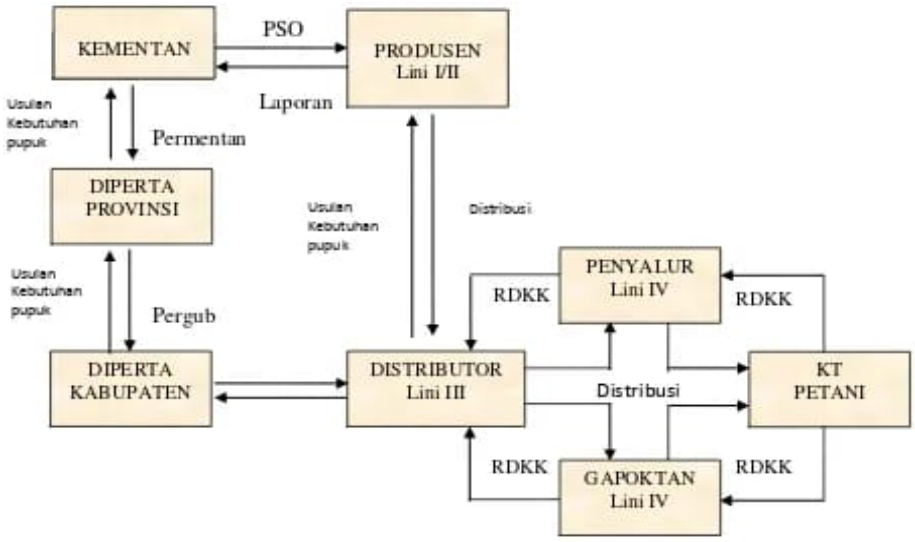
[21]Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan NOMOR 356/MPP/Kep/5/2004 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.

Edit with WPS Office

2. Alur Distribusi pemberian Pupuk Subsidi

Alur distribusi Pupuk Subsidi didasarkan pada Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 15/M- DAG/Per/2015 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian. Adapun alur penyaluran Pupuk Subsidi adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1. Prosedur penyaluran Pupuk Subsidi.



Dari gambar di atas, alur distribusi pupuk dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pupuk diproduksi oleh perusahaan di Lini I, yakni lokasi gudang pupuk di wilayah pabrik dari masing- masing produsen atau di wilayah pelabuhan tujuan untuk pupuk impor. Dari Lini I, pupuk dikirim ke lokasi gudang produsen di wilayah ibukota provinsi dan atau Unit Pengantongan Pupuk (UPP) atau di luar pelabuhan (Lini

Edit with WPS Office

II).

b. Setelah pupuk dikemas dalam kantong, maka pupuk dikirim ke lokasi gudang produsen dan/atau distributor di wilayah kabupaten/kota yang ditunjukan atau ditetapkan oleh Produsen (Lini III). Distributor adalah perusahaan perorangan atau badan usaha, baik berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum yang ditunjuk oleh Produsen untuk melakukan pembelian, penyimpanan, penyaluran, dan penjualan pupuk bersubsidi dalam partai besar di wilayah tanggung jawabnya untuk dijual kepada Petani dan/atau Kelompok Tani melalui Pengecer yang ditunjuknya.

c. Setelah dari distributor, pupuk kemudian dijual kepada petani da,/atau kelompok tani melalui pengecer yang ditunjuk (Lini IV). Pengecer Resmi yang selanjutnya disebut Pengecer adalah perseorangan, kelompok tani, dan badan usaha baik yang berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum yang berkedudukan di Kecamatan dan/atau desa yang ditunjuk oleh Distributor dengan kegiatan pokok melakukan penjualan Pupuk Subsidi di wilayah tanggung jawabnya secara langsung kepada petani dan/atau Kelompok Tani.[22]

[22]Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 17/M DAG/PER/6/2011 *Tentang perdagangan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk*

Edit with WPS Office

Penyaluran Pupuk Subsidi dilaksanakan dengan sistem tertutup berdasarkan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pertanian tentang Alokasi dan HET Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian.

Peratura Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor: 07/M- DAG/PER/2/2009, yang mengatur tentang pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian yang berlaku beserta aturan tambahan dan perubahannya. Dalam aturan ini tepatnya dalam pasal 1 dijelaskan mengenai pengertian hal- hal apapun yang ada kaitannya dengan pendistribusian pupuk bersubsidi. Salah satunya pengertian dari pupuk bersubsidi yaitu pupuk yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari pemerintah untuk kebutuhan petani yang dilaksanakan atas program pemerintah di sektor pertanian. Di aturan tersebut juga dijelaskan mengenai apa itu distributor, yaitu perusahaan perorangan atau badan usaha, baik berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum yang ditunjuk oleh produsen untuk melakukan pembelian, penyimpanan, penyaluran, dan penjualan pupuk bersubsidi dalam partai besar di wilayah tanggungjawabnya untuk dijual kepada

---

sektor pertanian. Tahun 2020.

Edit with WPS Office

petani dan/kelompok tani melalui pengecer yang ditunjuknya.

Dalam pasal 3 ayat (8) poin b dijelaskan tentang kewajiban sebuah distributor, yaitu wajib melaksanakan penyaluran pupuk beersubsidi sesuaidengan peruntukannya dari lini III sampai dengan lini IV di wilayah tanggung jawabnya berdasarkan prinsip 6 (enam) tepat yaitu tepat jenis, jumlah, harga, tempat, waktu, dan mutu. Dalam pasal 12 ayat (2) mengatur tentang ketentuan kewajiban distributor untuk menjual pupuk bersubsidi kepada pengecer dengan harga tebus memperhitungkan HET dan melaksanakan pengangkutan sampai dengan gudang lini IV pengecer. Hampir sama dengan pasal ini, pada lampiran II poin 4 huruf a bahwa distributor tidak dibenarkan melaksanakan penjualan pupuk bersubsidi kepada pedagang dan/ atau pihak lain yang tidak ditunjuk sebagai pengecer dari distributor yang bersangkutan.

Ketentuan dalam pasal 14 bahwa Distributor dan Pengecer dilarang memperjualbelikan Pupuk Bersubsidi di luar peruntukannya dan/ di luar wilayah tanggung jawabnya dan pihak lain selain produsen, distributor, dan pengecer resmi dilarang memperjualbelikan pupuk bersubsidi dengan maksud dan tujuan apapun.

Edit with WPS Office

Bagi distributor yang melanggar ketentuan dalam aturan ini sebagaimana yang tercantum dalam pasal 10 ayat (1) dan ayat (7), pasal 12 ayat (2) atau pasal 15 ayat (4)62, akan dikenai sanksi administratif berupa peringatan tertulis dari Bupati/ Walikotaa dalam hal ini dinas yang tugasnya di bidang perdagangan. Dan apabila distributor maupun pengecer tidak mentaati peringatan tertulis sebagaimana di atas dalam jangka waktu satu bulan sejak tanggal surat peringatan, dapat dikenakan sanksi berupa pembekuan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) atas rekomendasi dari Komisi Pengawas Pupuk Tingkat Kabupaten/ Kota.

C. Kesejahteraan

Sejahtera, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, merujuk pada situasi yang aman sentosa, dan makmur. Aman berarti terbebas dari bahaya dan gangguan. Hidup yang aman menandakan suatu kehidupan yang terbebas dari segala kesukaran dan bencana. Sehingga, hidup yang sentosa adalah hidup dalam suasana aman, damai dan tidak ada kekacauan. Dalam arti yang lebih luas kesejahteraan adalah terbebasnya seseorang dari jeratan kemiskinan, kebodohan dan rasa takut sehingga dia memperoleh kehidupan yang aman dan tenteram secara lahiriah maupun batiniah.

Dalam KBBI masyarakat adalah sejumlah manusia yang

Edit with WPS Office

terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. Menurut Charles Horton masyarakat adalah sesuatu yang menyeluruh yang mencakup berbagai bagian yang berkaitan secara sistematis- fungsional.

Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan utilitasnya pada tingkat batas anggaran tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani.

Kesejahteraan di Indonesia dilaksanakan dengan filosofi, kesejahteraan adalah hak bagi setiap warga negara atau welfare of all. Atas dasar filosofi tersebut, maka fakir miskin sebagai warga negara Indonesia berhak atas kesejahteraan sebagaimana warga negara Indonesia pada umumnya. Mereka memiliki hak untuk hidup sejahtera, yang ditandai dengan terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial untuk dapat hidup secara layak dan mampu mengembangkan diri, serta mampu melaksanakan fungsi sosialnya.

Kesejahteraan hidup seseorang pada realitanya memiliki banyak indikator yang dapat diukur. Pengukuran tingkat kesejahteraan seseorang juga sering mengalami perubahan

Edit with WPS Office

dari waktu ke waktu.

Dalam ekonomi Islam, kebahagiaan diberikan oleh Allah kepada siapapun (pria dan wanita) yang ingin melakukan perbuatan baik bersama dengan iman kepada Allah. Seperti yang disebutkan oleh Allah dalam Surat An- Nahl 97 sedangkan tiga indikator untuk mengukur kesejahteraan dan kebahagiaan dalam Islam adalah tauhid, konsumsi, dan hilangnya segala bentuk ketakutan dan kecemasan. Hal itu seperti yang disebutkan Konsep Kesejahteraan dalam Islam Allah dalam Q.S Quraisy 3- 4.10.

Dari perbedaan pemahaman tolak ukur kesejahteraan tersebut, baik itu dari kerangka berpikir material, spiritual dan pelaku ekonomi konvensional. Dalam Islam memiliki ukuran kesejahteraan yang berbeda. Ini bisa dipahami dari ayat al-Qur' an yang menjelaskan tentang kesejahteraan, salah satunya ialah, QS Al- An' am 82.

" Orang- orang yang beriman dan tidak mencampuradukkan iman mereka dengan kezaliman (syirik), mereka Itulah yang mendapat keamanan dan mereka itu adalah orang- orang yang mendapat petunjuk" (QS. Al-An' am 6: 82)

Al- Qur`an menggunakan beberapa istilah yang berarti kesejahteraan masyarakat. Di antara istilah- istilah itu ada yang

Edit with WPS Office

cakupan maknanya sudah jelas dan lugas dan ada yang masih membutuhkan interpretasi. Secara kategoris istilah tafsir dapat dibedakan menjadi dua yaitu: Pertama, tafsir sebagai produk, ia merupakan hasil dialektika seorang mufassir dengan teks dan konteks baik secara lengkap 30 juz, maupun yang hanya sebagian ayat al- Qur' an. Kedua, tafsir sebagai proses, ia merupakan aktifitas berpikir untuk menafsirkan objek (dalam hal ini teks al- Qur' an dan realitas). Kesejahteraan Masyarakat Berdasarkan Penafsiran Para Mufassir terhadap QS Al- An' am 82.

" Orang- orang yang beriman dan tidak mencampuradukkan iman mereka dengan kezaliman (syirik), mereka Itulah yang mendapat keamanan dan mereka itu adalah orang- orang yang mendapat petunjuk." (QS. Al- An' ām 6: 82).

Al- Maraghi menjelaskan bahwa keamanan adalah keamanan dari azab Allah yang menimpa kepada orang yang beriman dan ibadahnya diridhai oleh Allah. Yakni: sesungguhnya orang- orang yang beriman kepada Allah Ta`ala dan tidak mencampurkan keimanannya dengan lezaliman yang besar, yaitu mempersekutukan- Nya, hanya bagi merekalah tanpa yang lainnya keamanan kekekalan di negeri azab (neraka). Sedang di balik itu mereka berada antara harap dan

Edit with WPS Office

cemas.(Al- Maraghi, 1993, hlm. 306) Ringkasnya untuk meraih kesejahteraan maka seseorang harus tetap menjaga keimanannnya dan tidak mencampurkannya dengan kesyirikan.

D. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu membantu penelitian yang sedang dilakukan peneliti dan dapat menunjukkan orsinalitas dalam penelitian, penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya sebagai berikut;

NO	**Nama peneliti terdahulu**	**Perbedaan Kajian yang diteliti oleh peneliti dengan peneliti terdahulu**
1	Dewi Ratna Sjari Manaf (2019)	menganalisis apakah kebijakan subsidi harga pupuk dalam jangka panjang dapat mendorong kontinuitas peningkatan produksi secara umum, serta menjelaskan dampak subsidi harga pupuk terhadap distribusi pendapatan di sektor pertanian, selanjutnya menganalisis alur kebijakan yang paling efektif dalam upaya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani melalui subsidi harga pupuk. Penelitiannya menggunakan metode

Edit with WPS Office

		analisis sistem neraca sosial ekonomi Indonesia. Hasil dari penelitiannya menunjukkan dengan semakin menurunnya produktivitas lahan antara lain akibat harga pupuk yang tinggi, serta semakin sedikitnya waktu yang digunakan rumahtangga petani untuk usaha taninya, semakin menekan produktivitas bahan pangan secara nasional. Terdapat perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan oleh Dewi Ratna Sjari Manaf dengan penelitian ini. Pada hal ini Dewi lebih terfokus pada analisis kebijakan subsidi harga pupuk dalam jangka panjang dapat mendorong kontinuitas peningkatan produksi secara umum dengan metode analisis sistem neraca sosial ekonomi. Sedangkan penelitian ini adalah mengkaji Efektivitas Pemberian Pupuk Subsidi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani.
2	Jeremia	Penelitian skripsi yang berjudul

Edit with WPS Office

	Sihombing (2018)	" Analisis Efektivitas Kebijakan Subsidi Pupuk dan Pengaruhnya Terhadap Produksi Padi" . dilakukan oleh Jeremia Sihombing, penelitiannya mengkaji hubungan keefektifan kebijakan subsidi pupuk dengan tingkat aplikasi jumlah pupuk dan hubungan tingkat aplikasi jumlah pupuk dengan produksi padi. Dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitiannya tersebut menunjukkan ada hubungan yang nyata antara keefektifan subsidi pupuk dengan tingkat aplikasi jumlah pupuk dan hubungan tingkat aplikasi jumlah pupuk dengan produksi padi. Terdapat perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan oleh Jeremia Sihombing dengan penelitian ini. Perbedaannya yaitu memfokuskan pada hubungan keefektifan kebijakan subsidi pupuk dengan tingkat aplikasi jumlah

Edit with WPS Office

		pupuk dan produksi padi. Sedangkan penelitian ini yaitu terfokus pada Efektivitas Pemberian Pupuk Subsidi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani di Kecamatan Payakumbuh Selatan, Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah bahwa pada penelitian ini lebih terfokus pada Efektivitas Pemberian Pupuk Subsidi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani, sedangkan penelitian sebelumnya mengkaji tentang bagaimana Efektivitas Kebijakan Subsidi Pupuk dan Pengaruhnya Terhadap Produksi Padi.
3	Ramlayana (2020)	Program Penyaluran Pupuk Bersubsidi Bagi Petani Padi di Desa Langi Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone. Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan yaitu mulai dari 02 Septembersampai 02 november 2019 dan berlokasi Penelitian diDinas Pertanian Kabupaten Bone dan Desa

Edit with WPS Office

		Langi Kecamatan Bontocani Kabupaten Bonedan Desa Langi Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone untuk mengamati efektivitas program penyaluran pupuk bersubsidi bagi petani padi di Desa tersebut. Efektivitas program penyaluran pupuk bersubsidi mengacu kepada Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 04/Kpts/RC.210/B/02/2019 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Penyediaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2019. Teknis pelaksanaan mengacu kepada empat prinsip yaitu: (1) tepat jenis (2) tepat jumlah (3)tepat harga dan (4) tepat waktu untuk mewujudkan efektivitas program penyaluran pupuk bersubsidi.

Edit with WPS Office

4	Adelia (2014)	Analisis Efektivitas Pupuk Bersubsidi Dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Produksi Dan Pendapatan Usahatani Padi Di Kabupaten Aceh Besar dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis Cobb- Douglas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pupuk subsidi dikategorikan tidak efektif, karena tingkat ketepatan 24 keseluruhan dari 5 indikator sebesar 36,25% lebih kecil dari 80%. Dari hasil regresi produksi menunjukkan bahwa variabel luas lahan, tenaga kerja dan benih mempunyai dampak yang positif dan signifikan terhadap produksi padi, sedangkan dummy efektivitas pupuk subsidi dan pestisida juga memberikan dampak yang positif, namun tidak signifikan terhadap produksi padi sawah. Hasil regresi pendapatan petani padi sawah menunjukkan bahwa variabel produksi berpengaruh positif dan

Edit with WPS Office

		signifikan terhadap pendapatan petani padi sawah, sedangkan variabel dummy efektivitas pupuk subsidi memberikan dampak yang positif namun tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani.
5	Karim Rayid (2014)	Analisis Efektivitas Kebijakan Subsidi Pupuk Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Di Kecamatan Baso dengan menggunakan analisis deskriptif dan induktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan subsidi pupuk belum efektif berdasarkan empat indikator keberhasilan subsidi pupuk dengan persentase ketepatan 48,71 % atau berada di bawah 80 %. Variabel tenaga kerja, bibit, pupuk berpengaruh signifikan dan positif terhadap produksi padi di kecamatan Baso, sedangkan efektivitas kebijakan subsidi pupuk tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap produksi padi di kecamatan

Edit with WPS Office

		Baso.
6	Prasetyo (2018)	Analisis Efektivitas Kebijakan Subsidi Pupuk Dan Pengaruhnya Terhadap Produksi Dan Pendapatan Petani Padi Sawah yang hasilnya adalah efektivitas kebijakan subsidi pupuk yang diukur berdasarkan lima indikator ketepatan yaitu tepat harga, tepat jumlah, tepat waktu, tepat tempat dan tepat jenis memperoleh persentase ketepatan sebesar 47,16%. Dari hasil regresi produksi padi sawah, menunjukkan bahwa variabel bibit, pupuk, dan tenaga kerja berpengaruh nyata dan positif terhadap produksi padi sawah. Sedangkan efektivitas kebijakan subsidi pupuk memberikan pengaruh yang positif namun tidak nyata terhadap produksi padi sawah. Dari hasil regresi pendapatan petani padi sawah, menunjukkan bahwa variabel luas lahan, tenaga kerja, harga gabah berpengaruh

Edit with WPS Office

		nyata dan positif terhadap pendapatan padi sawah. Sedangkan efektivitas kebijakan subsidi pupuk memberikan pengaruh yang positif namun tidak nyata terhadap pendapatan petani padi sawah.

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang merupakan suatu metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Dalam penelitian kualitatif, identitas serta peran informan maupun informasi menjadi hal penting sebagai nilai keilmiahan yang dapat dipertanggungjawabkan, bersifat deskriptif, yang menggambarkan sesuatu apa adanya kemudian menganalisisnya. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan secara umum tentang suatu variabel, gejala, dan keadaan.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan yaitu studi kasus. Penelitian dengan menggunakan metode ini biasanya membicarakan perhatiannya pada suatu kasus secara lebih intensik dan mendetil, peneliti mengkaji kasus yang berkaitan

Edit with WPS Office

dengan Efektivitas Pemberian Pupuk Subsidi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani. (Studi Kasus: Petani Kecamatan Payakumbuh Selatan).

B. Sumber Data

Dari observasi, dan wawancara yang peneliti lakukan terhadap perangkat, dan masyarakat yang terlibat dalam proses pendistribusian, pengeceran, dan sampai kepada petani yang membutuhkan Pupuk Subsidi di Kecamatan Payakumbuh Selatan. Sumber data penelitian ini ada dua yang terdiri atas data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

1 Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil:

   a. Wawancara, melakukan wawancara secara mendalam dan bebas kepada subyek penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan serta dibantu dengan tape recorder.

   b. Observasi, dengan melakukan pengamatan langsung untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan penelitian yang terjadi.

2 Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan peneliti dari berbagai laporan- laporan atau dokumen- dokumen yang bersifat informasi tertulis yang digunakan dalam penelitian.

C. Informan Penelitian

Selama melakukan penelitian, penulis mengumpulkan

Edit with WPS Office

informasi dari beberapa informan yang peneliti wawancarai adalah informan kunci sesuai teknik pengumpulan informan yaitu melalui observasi langsung, wawancara mendalam dan dokumentasi. Informan yang di maksud adalah:

1 Kepala Dinas Pertanian Kecamatan Payakumbuh Selatan
2 Distributor penyaluran Pupuk Subsidi
3 Pengecer Pupuk Subsidi
4 Kelompoktani/Petani penerima Pupuk Subsidi

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi langsung, wawancara mendalam dan dokumentasi. Berikut teknik pengumpulan data:

b. Observasi (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan langsung merupakan teknik pengumpulan data dalam mengamati secara langsung sasaran penelitian, Efektivitas Pemberian Pupuk Subsidi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani di Kecamatan Payakumbuh Selatan.

c. Wawancara

Wawancara digunakan dalam teknik pengumpulan data sebagai studi awal guna menemukan berbagai masalah yang akan diteliti, dan apabiala peneliti ingin

Edit with WPS Office

mengetahui sesuatu dari responden secara lebih akurat dengan jumlah respondennya sedikit. Peneliti akan melakukan wawancara langsung secara mendalam kepada informan yang menjadi obyek penelitian.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu penggunaan catatan- catatan atau pengambilan gambar yang ada di lokasi penelitian untuk dijadikan referensi sumber yang relevan dengan penelitian ini.

D. Verifikasi Data

Langkah selanjutnya adalah verikasi data, seperti yang dijelaskan di atas bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti- bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan selanjutnya. Proses untuk mendapatkan kebenaran laporan inilah yang disebut verifikasi data. verifikasi data dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian dilakukan,sejak pertama kali memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data. Peneliti berusaha untuk menganalisis lebih lanjut dan mencari makna dari data ulang dikumpulkan, berbobot dan kuat sedang

data lain yang tidak menunjang, Selanjutnya dituangkan dalam bentuk kesimpulan yang masih bersifat naratif.

Edit with WPS Office

E. Teknik Analisis Data

Aktifitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif serta berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya jenuh. Adapun analisis datanya adalah sebgai berikut:

1 Reduksi Data

Saat peneliti melakukan pengambilan data di lapangan banyak kerumitan yang dilalui dengan mewawancarai sumber data utama, peneliti mencatat, merekam semua jawaban yang dikemukakan oleh sumber data, beragam data yang penulis peroleh. Ada jawaban yang sama ada juga jawaban yang berbeda terhadap setiap pertanyaan yang diajukan.

Maka yang harus dilakukan peneliti yaitu melakukan analisis melalui mereduksi data, mereduksi data berarti merangkum semua hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian memilah dan mengambil hal- hal yang penting, yang difokuskan pada permasalahan yang ingin dikaji oleh peneliti dengan berdasarkan pada indikator yang dikembangkan dalam pedoman wawancara yang terkait dengan Efektivitas Pemberian Pupuk Subsidi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani di Kecamatan Payakumbuh Selatan.

Edit with WPS Office

2 Penyajian Data

Penyajian data dilakukan agar data hasil reduksi terorganisirkan, memberikan pemahaman kepada peneliti mengenai fenomena yang terjadi, setelah itu peneliti merencanakan tindakan selanjutnya yang harus diambil berdasarkan pemaknaan terhadap fenomena tersebut. Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun atau menyajikan data sesuai dengan keadaan yang sebenarnya terjadi yang berkenaan dengan Efektivitas Pemberian Pupuk Subsidi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani di Kecamatan Payakumbuh Selatan.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data disajikan dan diverifikasi dalam bentuk naratif berdasarkan pemaknaan terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan, langkah peneliti selanjutnya adalah menarik kesimpulan berdasarkan pemaparan data tersebut. Penyimpulan data sesuai dengan fokus masalah, kesimpulan yang diajukan sekaligus sebagai temuan penelitian.

4. Teknik Pengabsahan Data

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya

Edit with WPS Office

lagi data atau informasi baru.

Dalam penelitian ini, teknik menguji keabsahan data adalah menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yaitu sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian dengan cara membanding- bandingkan antara sumber, teori, meupun metode/teknik penelitian, ada 3 teknik triangulasi yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber

   Triangulasi sumber berarti membandingkan cara mengecek ulang tingkat kebenaran informasi yang didapat melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dan wawancara, membandingkan apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan dengan pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

2. Triangulasi teknik

   Triangulasi teknik digunakan dalam menguji kreadibilitas data dengan cara mengecek data dengan teknik yang berbeda kepada sumber yang sama. Contohnya data tersebut diperoleh dengan cara wawancara, kemudian dicek dengan dokumentasidan observasi.

3. Triangulasi waktu

Edit with WPS Office

Triangulasi waktu digunakan untuk validasi data yang berkaitan dengan pengecekan data, berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu. Perubahan suatu proses dan perilaku manusia yang mengalami perubahan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pupuk merupakan kunci dari kesuburan tanah karena pupuk berperan untuk menggantikan unsur yang habis terhisap tanaman. Memupuk merupakan penambahan unsur hara kedalam tanah. Petani Kota Payakumbuh umumnya menanam padi untuk menigkatkan taraf hidupnya.

Hasil dari panen sawah tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari- hari, dengan cara menjual hasil panen tersebut. Selain untuk memenuhi kebutuhan hidup hasil panen dari sawah tersebut juga digunakan untuk membeli pupuk, yang nantinya pupuk tersebut digunakan untuk modal menanam kembali sawah- sawah para petani.[23]

[23] Marlida, Pengguna Pupuk Subsidi, *Wawancara Pribadi,* Senin 8 Mei 2023, Pukul 09.00 – 10.00 WIB

Edit with WPS Office

Karena harga pupuk yang tinggi membuat para petani kesulitan untuk membelinya, maka penyaluran Pupuk Subsidi dari pemerintah tersebut sangat membantu petani, karena mereka dapat membeli pupuk dengan harga yang terjangkau tetapi dengan kualitas yang baik.

Terwujudnya kesejahteraan dapat tercipta dengan adanya efektifitas pemberian Pupuk Subsidi yang tepat sasaran dan dengan prosedur yang sesuai dengan apa yang telah ditetapkan oleh pemerintah, dan kemudian diarahkan kepada penggunaan pupuk yang berimbang, baik organik maupun non organik sesuai rekomendasi spesifikasi lokasi dan standar teknis penggunaan pupuk yang dianjurkan.

Di Kecamatan Payakumbuh Selatan, Terdapat 6 Kelurahan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1. Kelompok tani di kecamatan Payakumbuh Selatan.

No	Kelompok di kelurahan	Anggota kelompok tani	Jumlah Pupuk Subsidi
1	Balai Panjang 5 kelompok tani	84 petani	Minimal 2 pasang perpetani (Urea dan Phoska)
2	Limbukan 9 kelompok tani	150 petani	Minimal 2 pasang perpetani (Urea dan Phoska)

Edit with WPS Office

3	Koto Tuo Limo 2 kelompok tani	41 petani	Minimal 2 pasang perpetani (Urea dan Phoska)
4	Padang Karambia 7 kelompok tani	186 petani	Minimal 2 pasang perpetani (Urea dan Phoska)
5	Aur Kuniang 5 kelompok tani	132 petani	Minimal 2 pasang perpetani (Urea dan Phoska)
6	Kapalo Koto Ampangan 7 kelompok tani	196 petani	Minimal 2 pasang perpetani (Urea dan Phoska)

(Sumber *: Pengecer Pupuk Subsidi di Kecamatan Payakumbuh Selatan*).

Kecamatan Payakumbuh Selatan merupakan salah satu daerah yang memiliki lahan pertanian yang sangat luas, sehingga sebagian besar penduduk dikawasan ini berprofesi sebagai petani, dan padi merupakan sumber utama pendapatan masyarakat di Kecamatan Payakumbuh Selatan.[24]

Dalam penyaluran atau pendistribusian pupuk bersubsidi ada beberapa tahapan atau lini sebelum sampai ke kelompok tani, berikut adalah tahapan penyaluran :

[24]Hasil Dokumentasi: *Rencana Pembangungan Jangka Menengah (RPJM) Kecamatan Payakumbuh Selatan,* Tahun 2020.

Edit with WPS Office

1. Pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan di bidang perdagangan yang mengatur penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian.
2. Pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dilaksanakan melalui produsen kepada distributor (penyalur di Lini III) yang telah ditunjuk di wilayah kerjanya. Selanjutnya distributor menyalurkan kepada Pengecer (penyalur di Lini IV) yang ditunjuk di wilayah kerjanya. Penyaluran pupuk kepada petani dilakukan oleh pengecer resmi yang telah ditunjuk di wilayah kerjanya.

Penyaluran pupuk bersubsidi dilaksanakan dengan sistem tertutup berdasarkan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pertanian tentang Alokasi dan HET Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian.[25]

Setelah pupuk sampai ke tangan pengecer resmi maka terjadi transaksi jual beli pupuk langsung dengan petani di Kecamatan Payakumbuh Selatan. Para pengecer resmi atau penjual pupuk menjual 2 jenis pupuk antara lain, Uraea, Phoska, petani di Kecamatan Payakumbuh Selatan membeli pupuk subsidi hanya ke satu kios yang telah disediakan oleh

[25] Win, Pengecer Pupuk Subsidi, *Wawancara Pribadi,* Senin 11 Mei 2023, Pukul 09.00 – 09.45 WIB

Edit with WPS Office

pemerintah, jadi setiap petani yang memiliki sawah di wilayah Kecamtan Payakumbuh Selatan maka harus membeli pupuk di kios terebut. Dalam jual beli pupuk menerapkan sistem paketan di mana setiap pembelian pupuk Urea maka harus di sertai dengan pupuk paketannya yaitu pupuk Phoska. Hal tersebut bertujuan agar petani dalam menggunakan pupuk lebih efektif untuk meningkatkan hasil panen.[26]

Dengan adanya pupuk subsidi hasil panen yang biasanya tidak memuaskan berangsur menjadi lebih baik karena petani mendapatkan pupuk yang berkualitas dengan harga yang terjangkau.

Sementara itu Pemerintah menyatakan pupuk bersubsidi sebagai barang dalam pengawasan. Karena dalam pengadaan pupuk subsidi itu sendiri pemerintah telah mengeluarkan dana yang cukup besar untuk menunjang hasil pertanian agar dapat meningkatkan pendapatan pertanian. sehingga kebutuhan bangsa terpenuhi, dan dapat menekan import bahan pangan dari negara lain. Dengan adanya pengawasan tersebut dapat mendorong pemberian pupuk subsidi berjalan sesuai dengan apa yang telah diatur oleh pemerintah.

Dalam mendapatkan data yang akurat peneliti mewancarai narasumber sebagai berikut:

---

[26] Dt. Syafril, Pengguna Pupuk Subsidi, *Wawancara Pribadi,* Senin 8 Mei 2023, Pukul 11.00 – 12.00 WIB

Edit with WPS Office

Tabel 4.2. Daftar informan di Kecamatan Payakumbuh Selatan.

No	Nama	Jabatan	Pupuk Subsidi
1	Bapak Erik	KP3 (komisi pengawasan pupuk dan pastisida) Kec. Payakumbuh Selatan	-
2	Ibuk Win	Pengecer Pupuk Subsidi Kec. Payakumbuh Selatan	-
3	Ibuk Marlida	Ketua kelompok Tani (Sadar) Kelurahan Limbukan	2 pasang (Urea dan Phoska)
4	Dt. Syafril	Anggota Kelompok Tani Kelurahan Limbukan	2 pasang (Urea dan Phoska)
5	Ibuk Yaspi	Anggota Kelompok Tani Kelurahan Padang Karambia	2 pasang (Urea dan Phoska)
6	Bapak Arif	Anggota Kelompok Tani Kelurahan Limo Kampuang	3 pasang (Urea dan Phoska)
7	Bapak Wahyu	Kelompok Tani Kelurahan Sawah Padang	4 pasang (Urea dan Phoska)

Edit with WPS Office

8	Ibuk Yanti	Kelompok Tani Kelurahan Balai Panjang	2 pasang (Urea dan Phoska)
9	Ibuk Wati	Anggota Kelompok Tani Kelurahan Aur Kuning	2 pasang (Urea dan Phoska)
10	Bapak Riki	Anggota Kelompok Tani Kelurahan Padang Joriang	2 pasang (Urea dan Phoska)

(Sumber *: Wawancara pribadi dengan petani pengguna Pupuk Subsidi di Kecamatan Payakumbuh Selatan*).

Para Informan diatas mengungkapkan bagaimana Efektivitas Pupuk Subsidi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani di Kecamatan Payakumbuh Selatan, akan tetapi untuk memperoleh Pupuk Subsidi para informan mengatakan bahwa sulitnya atau banyaknya hambatan dalam memperoleh Pupuk Subsidi karena prosesnya yang kurang transparan, dan juga untuk memperoleh Pupuk Subsidi harus melalui kelompok tani. Dan juga banyaknya prosedur dalam mendapatkan Pupuk Subsidi seperti menggunakan kartu tani, dengan pengetahuan petani yang masih awam mereka merasa dengan adanya kartu tani sangat menyulitkan petani karena jika kartu tersebut sudah

Edit with WPS Office

lama tidak diakses maka akan tidak berfungsi lagi dan untuk menghidupkannya petani harus mengurusnya lagi ke Bank yang telah ditentukan.[27]

Pada dasarnya kegunaan dan manfaat dari masing- masing pupuk tidaklah sama, setiap pupuk memiliki manfaat yang berbeda- beda untuk setiap penggunaan. Tetapi selama ini para petani banyak yang tidak mengetahui manfaat dan kegunaan dari masing- masing pupuk tersebut.

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh penjual pupuk ibuk Win, bahwa penjual menerapkan sistem paketan tersebut yaitu supaya petani menggunakan pupuk secara berimbang agar kebutuhan tanaman dan kebutuhan tanah bisa terpenuhi dengan baik.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Sektor pertanian di Kecamatan Payakumbuh Selatan meningkat karena evektifitas pemberian pupuk subsidi terealisasi dengan baik kepada petani, sehingga hasil panen yang biasanya kurang memuaskan dan setelah diberikan pupuk subsidi membuat hasil panen menjadi lebih baik dan memuaskan, apabila hasil panen yang diperoleh petani meningkat maka pertumbuhan ekonomi disuatu wilayah juga ikut meningkat karena produksi merupakan urat nadi dari

[27]Arif, Pengguna Pupuk Subsidi, *Wawancara Pribadi,* Senin 9 Mei 2023, Pukul 01.30 – 02.45 WIB

Edit with WPS Office

aktivitas ekonomi, dan akan dapatlah terwujud kesejahteraan masyarakat, terutama petaninya.

Dari hasil wawancara dengan para petani di Kecamatan Payakumbuh Selatan, para petani membeli pupuk dengan harga pupuk Urea Rp. 135.000/zak, pupuk Phoska Rp. 135.000/zak. Harga tersebut kurang sesuai dengan HET dari Peraturan Pemerintah dikarenakan adanya biaya tambahan yang harus dikeluarka penjual untuk transport, dan juga penebusan pupuk terlebih dahulu ke distributor.[28]

Dalam konsep ekonomi Islam harga ditentukan oleh keseimbangan permintaan dan penawaran. Keseimbangan ini tidak terjadi bila antara penjual dan pembeli tidak bersikap saling merelakan. Kerelaan ini ditentukan oleh penjual dan pembeli dalam mempertahankan kepentingannya atas barang tersebut. Jadi, harga ditentukan oleh kemampuan penjual untuk menyediakan barang yang ditawarkan kepada pembeli, dan kemampuan pembeli untuk mendapatkan barang tersebut dari penjual.[29]

Dengan adanya pupuk subsidi membuat hasil panen meningkat, sekaligus membuat petani di kecamatan Payakumbuh selatan, mulai mengetahui bagaimana cara

---

[28] Yaspi, Pengguna Pupuk Subsidi, *Wawancara Pribadi,* Senin 8 Mei 2023, Pukul 01.30 – 02.45 WIB

[29] Heri Sudarsono, *Konsep Ekonomi Islam Suatu Pengantar,* (Yogyakarta : Ekonesia, 2004) hlm,222

Edit with WPS Office

pemberian pupuk yang berimbang, karena untuk mendapatkan pupuk subsidi harus memiliki kelompok tani, ini membuat petani harus masuk kedalam kelompok tani. Yang artinya petani mendapatkan pelatihan- pelatihan mengenai bagaimana bertani yang baik dan benar sesuai yang telah diajarkan dinas pertanian bisa terwujud.[30]

Sementara itu pemerintah mengeluarkan peraturan mengenai prosedur dalam penyaluran pupuk subsidi, dan juga menetapkan harga yang terjangkau untuk petani. Penetapan harga yang yang diberlakukan oleh pemerintah terdapat pada prinsip tepat harga yaitu agar harga pupuk subsidi yang diberikan oleh pemerintah sama dengan harga yang harus dibayarkan oleh petani. penetapan harga tersebut bertujuan untuk terciptanya keseimbangan harga dalam pendistribusian pupuk, agar tidak ada pihak yang terzalimi. Di dalam transaksi jual beli pupuk bersubsisi bagi seorang muslim bukan hanya sekedar memperoleh untung yang banyak, tetapi secara vertikal bertujuan untuk memperoleh ridha Allah.

Penetapan Harga Pupuk Bersubsidi di Kecamatan Payakumbuh Selatan, ditinjau dari Peraturan Menteri Pertanian Nomor 01 Tahun 2020 dan Fiqh Tas' ir.

1. Penetapan Harga Pupuk Bersubsidi, ditinjau dari Peraturan

[30] Wahyu , Yanti, Riki, Wati, Pengguna Pupuk Subsidi, *Wawancara Pribadi,* Senin 10 Mei 2023, Pukul 09.30 – 03.30 WIB

Edit with WPS Office

Menteri Pertanian Nomor 01 Tahun 2020. Subsidi menurut ilmu ekonomi didefinisikan sebagai sejumlah bantuan keuangan dari dana pemerintah untuk membantu sektor industri ataupun bisnis guna menjaga harga barang atau jasa tetap rendah.[31]

Pupuk bersubsidi merupakan barang dalam pengawasan yang pengadaan dan penyalurannya disubsidi oleh pemerintah. Subsidi pada pupuk bertujuan untuk meningkatkan kemampuan petani untuk membeli pupuk dalam jumlah yang sesuai dosis anjuran pemupukan, sehingga produksi pangan (beras) dan laba usaha petani meningkat. Pupuk bersubsidi disalurkan untuk sektor pertanian yang berkaitan dengan usaha budidaya tanaman. Usaha budidaya tanam adalah membudidayakan tanaman secara terus menerus, budidaya tanam meliputi tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura.[32]

Pengadaan pupuk bersubsidi sesuai dengan Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan NOMOR 356/MPP/Kep/5/2004 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian. Pupuk bersubsisi adalah barang dengan pengawasan yang pengadaan dan

[31] Iwan, Hermawan, " Analisis Dampak Kebijakan Subsisi Pupuk Urea dan TSP Terhadap Produksi Padi dan Capaian Swasembada Pangan di Indonesia" , *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, vol.5 No 1 Juni 2014, hal. 66.

[32] Ibid, hlm 72

Edit with WPS Office

penyalurannya mendapat subsidi dari pemerintah untuk kebutuhan kelompok tani atau petani atas dasar program pemerintah.Subsidi pupuk meliputi pupuk Urea, SP 36, ZA, NPK dan jenis pupuk bersubsidi lainnya yang ditetapkan oleh Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang pertanian. Namun sekarang pupuk subsidi dibatasi menjadi 2 jenis saja oleh pemerintah yaitu Urea dan Phoska.

Apabila dalam proses penyaluran pupuk bersubsidi baik dalam proses, tahapannya, dan khususnya dalam jual beli pupuk bersubsidi tidak sesuai dengan Permendag akan mendapat sanksi administratif, seperti telah dijelaskan pada bab II dan bab III bahwa jika diketahui terjadinya pelanggaran dalam proses penyaluran pupuk bersubsidi maka akan mendapatkan sanksi administratif berupa peringatan tertulis sebanyak dua kali, bila pengecer tidak mentaati peringatan tertulis maka distributor dapat membekukan atau menghentikan penunjukan pengecer, dan Dinas Kabupaten dapat membekukan atau mencabut SIUP yang dimiliki pengecer.

2. Penetapan Harga Pupuk Bersubsidi Ditinjau Dari Fiqh Tas' ir

Dalam melakukan transaksi harus dilakukan sesuai dengan aturan dalam Hukum Islam, dalam hal transaksi jual

Edit with WPS Office

beli haruslah sesuai dengan fikih muamalah. Konsep ekonomi Islam harga ditentukan oleh keseimbangan permintaan dan penawaran. Keseimbangan ini tidak terjadi bila antara penjual dan pembeli tidak bersikap saling merelakan. Kerelaan ini ditentukan oleh penjual dan pembeli dalam mempertahankan kepentingannya atas barang tersebut. Jadi, harga ditentukan oleh kemampuan penjual untuk menyediakan barang yang ditawarkan kepada pembeli, dan kemampuan pembeli untuk mendapatkan barang tersebut dari penjual.[33]

Menurut Imam Ibnu Irfah (Ulama Malikiyah), " Tas' ir adalah penetapan harga tertentu untuk barang dagangan yang dilakukan penguasa kepada penjual makanan di pasar dengan sejumlah dirham tertentu" . Menurut Syaikh Zakariya Al- Anshari (Ulama Syafi"iyah), " Tas' ir adalah perintah wali (penguasa) kepada pelaku pasar agar mereka tidak menjual barangdagangan mereka kecuali dengan harga tertentu" . Menurut Imam Al- Bahuti (Ulama Hanabillah), " Tas' iradalah penetapan suatu harga oleh Imam (Khalifah) atau wakilnya atas masyarakat dan Imam memaksa mereka untuk berjual beli pada harga itu" . Dari

[33] Ika Yunia dan Abdul Kadir, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqoshid Al- Syariah*, (Jakarta : Prenadamedia, 2014), hal. 204

Edit with WPS Office

berbagai definisi tersebut, sebenarnya maknanya hampirsama. Kesamaannya ialah definisi- definisi tersebut selalu menyebut tiga unsur yang sama. Pertama, penguasa sebagai pihak yang mengeluarkan kebijakan. Kedua, pelaku pasar sebagai pihak yang menjadi sasaran kebijakan. Ketiga, penetapan harga tertentu sebagai substansi kebijakan. Para ulama fiqh membagi tas' ir kepada dua macam, yaitu yang pertama harga yang berlaku secara islami tanpa campur tangan para pedagang. Dalam harga seperti ini para pedagang bebas menjual barangnya sesuai dengan harga yang wajar, dengan mempertimbangkan keuntungannya.

Pemerintah dalam harga yang berlaku secara alami ini tidak boleh ikut campur tangan. Kedua, harga komoditi yang ditetapkan pemerintah setelah mempertimbangkan modal dan keuntungan bagi pedagang dan keadaan ekonomi masyarakat. Penetapan harga dari pemerintah ini disebut al - tas' ir al- jabari.

HET yang telah di tetapkan oleh pemerintah.Dalam masalah pelanggaran harga HET.Seperti halnya dengan praktek jual beli pada umumnya, dalam praktek jualbeli ini sendiri sudah terlaksana sesuai dengan ketentuan hukum Islam, karena dalam hal ini jika dilihat syarat- syarat dan

Edit with WPS Office

rukunnya, pertama darisyarat akadnya, pihak yang terlibat dalam jual beli pupuk ini telah cakap bertindak hukum. Berkenaan dengan obyek jual beli yang berupa pupuk bersubsidi, barangnya jelas, dapat diserah- terimakan, pupuknya sendiri sudah milik sendiri pengecer, sebab sudah ditebus dari distributor.

Pemberian pupuk subsidi membuat masyarakat Kecamatan Payakumbuh Selatan menjadi sejahtera, karena pupuk subsidi memberikan kemudahan bagi petani untuk meningkatkan hasil panennya dan kemudian dapat mengatasi kemiskinan. Dengan hasil panen meningkat tentu siklus dalam pertanian berjalan seperti, pembajakan sawah, pembibitan, penanaman pemberian pupuk, penyiangan dan sampai kepada proses panen, semua tahap ini tentu menyerap tenaga kerja dan secara tidak langsung petani membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat tidak bekerja, tentu siklus ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan juga petani yang ada di Kecamatan Payakumbuh Selatan.

Edit with WPS Office

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Evektifitas Pemberian Pupuk Subsidi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani di Kecamatan Payakumbuh Selatan telah Evektif dan

Edit with WPS Office

sesuai dengan tujuan utama pupuk subsidi yaitu untuk mendapatkan hasil panen yang bagus dan melimpah. Dari hasil panen yang melimpah maka akan terwujudnya kesejahteraan petani, dengan adanya pupuk subsidi yang harganya relatif murah dan terjangkau, maka secara otomatis segala aspek yang dibutuhkan oleh petani akan dapat terpenuhi kedepannya, karena petani mendapatkan untung yang banyak dari hasil panennya, sehingga sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam sektor pertanian kedepannya akan dapat terpenuhi oleh petani. Dalam proses pemberian pupuk subsidi kepada petani melalului kelompok tani, pemerintah sebagai penggerak pupuk subsidi memberikan pengetahuan dan informasi kepada para petani, bagaimana takaran pupuk subsidi baik untuk masa tanah dan jenis tanaman agar tanaman dapat tumbuh subur dan menghasilkan hasil yang memuaskan dan dapat memajukan perekonomian Negara Indonesia.

B. Saran

Evektifitas pemberian pupuk subsidi harus diperhatikan lebih jauh lagi agar apa yang dicita- citakan menjadi terwujud dengan baik, sebab kesejahteraan petani merupakan kesejahteraan kita bersama. Karena hasil panen dari sektor pertanian merupakan faktor produksi merupakan urat nadi dan

Edit with WPS Office

penggerak aktivitas ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

Undang- Undang (UU) *Tentang Perlindungan Dan Pemberdayaan*

Edit with WPS Office

Petani. No. 19, LN.2013/NO. 131.

Rossi, Prabowo, *" Kebijakan Pemerintah Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Di Indonesia" ,* Jurna Ilmu- ilmu Pertanian, Vol 6, No 2, Tahun 2010.

Peraturan Mentri Pertanian Republik Indonesia Nomor47/Permentan/SR.310/11/2008 *tentang alokasi dan harga eceran tertinggi pupuk bersubsidi sektor pertanian* tahun anggaran 2019.

KeputusanMenteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 04/Kpts/RC.210/B/02/*2019 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Penyediaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi* Tahun Anggaran 2019. 28 Juni 2019.

Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2015 *tentang penetapan pupuk besrsubsidi sebagai barang dalam pengawasan.* 28 Juni 2019.

Badan Perencanaan Pembangunan Nasioanl, *Kajian Strategis Kebijakan Subsidi Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berkeadilan*. Jakarta : Bappenas, 2019.

Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomer : 04/Kpts/RC.210/B/02/2022.

Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2015 *tentang penetapan pupuk besrsubsidi sebagai barang dalam pengawasan*. 28 Juni 2019.

Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan NOMOR 356/MPP/Kep/5/2004 *tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.*

Iwan, Hermawan, " *Efektivitas Pemberian Kebijakan Subsisi Pupuk Urea dan TSP Terhadap Produksi Padi dan Capaian Swasembada Pangan di Indonesia" ,*jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik, Vol. 5 No 1 Juni 2014.

Valeriana Darwis dan Supriyati, *" Subsidi Pupuk : Kebijakan, Pelaksanaan, dan Optimalisasi Pemanfaatannya" ,* Analisis Kebijakan Pertanian, Vol. 11 No 1 Juni 2014.

Permendag Nomor 15/M- DAG/*2015 tentang pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian.* 28 Juni 2019.

Edit with WPS Office

Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan NOMOR 356/MPP/Kep/5/2004 *tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.*

Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 17/M DAG/PER/6/2011 *tentang perdagangan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk sektor pertanian.*

Susilowati, Dwi, *" Efektifitas Sistem Distribusi Pupuk di Kabupaten Malang" , Jurnal Ekonomika- Bisnis,* Vol. 02 Bulan Juni Tahun 2010.

Abdul Wahab, Solikin, *Analisis Kebijakan Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijakan Negara* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001)

win, Distributor Pupuk Subsidi di Kecamatan Payakumbuh Selatan, *Wawancara Pribadi,* Tanggal 14 oktober 2022.

Hasil Dokumentasi: *Rencana Pembangungan Jangka Menengah (RPJM) Kecamatan Payakumbuh Selatan*, Tahun 2020.

7 Orang Petani pengguna Pupuk Subsidi, di Kecamatan Payakumbuh Selatan, *Wawancara Pribadi,* Tanggal 16 oktober 2022.

Edit with WPS Office

Lampiran

A. Lamiran 1

Transkip Wawancara Dengan Petani Penerima Pupuk Subsidi

1. Nama Narasumber?
2. Bapak/Ibu disini selaku pemilik sawah sendiri atau sebagai penyewa lahan?
3. Bapak/Ibu sebagai petani apa? Padi, sayur- sayuran atau petani buah?
4. Bapak/Ibu memiliki sawah berapa bidang (hektar) ?
5. Agar sawah dapat tumbuh dengan subur biasanya menggunakan pupuk apa saja?
6. Pupuk subsidi pemerintah jenis pupuk apa saja yang digunakan?
7. Apa yang bapak ibuk ketahui tentang pupuk subsidi?
8. Apakah dengan adanya pupuk subsidi membuat hasil panen meningkat ?
9. Apa yang bapak/ibuk rasakan jika pupuk subsidi mengalami kelangkaan dan adakah alternatif lain untuk mengatasinya?
10. Apakah dengan diberikannya pupuk subsidi oleh pemerintah membuat taraf hidup bapak/ibuk meningkat, sehingga tercapainya kesejahteraan dan kemakmuran?
11. Menurut bapak/ibuk Apakah petani kita di kec. Payakumbuh selatan sudah sejahtera dengan adanya pupuk subsidi?

Edit with WPS Office

12. Apa yang bapak/ibuk lakukan jika pupuk subsidi mengalami kelangkaan?
13. Bagaimana hasil panen sebelum adanya pupuk subsidi?
14. Apa saja ketentuan dan syarat yang harus dilaksanakan untuk mendapatkan pupuk subsidi?
15. Dalam pengambilan pupuk subsidi menggunakan kartu tani(*smart card*) atau dengan menggunakan membayar secara tunai?
16. Dalam proses pemupukan sawah, dalam satu kali panen membutuhkan berapa pupuk khususnya pupuk subsidi?
17. Berapa jatah pupuk subsidi yang Bapak/Ibu dapatkan?
18. Berapa harga pupuk subsidi yang Bapak/Ibu beli dari kios pengecer pupuk? Pupuk jenis apa saja dan berapa harganya?
19. Apakah Bapak/Ibu mengetahui harga pupuk bersubsidi dari pemerintrah?
20. Apa harapan bapak/ibuk terhadap pemerintah, agar sektor pertanian kita meningkat?

Transkip Wawancara Dengan Kios Pengecer

1. Nama Narasumber?
2. Nama kios pupuk resmi apa?
3. Jenis pupuk apa saja yang dijual di kios?
4. Bagaimana mekanisme pendistribusian pupuk subsidi hingga sampai ke kios ini?
5. Bagaimana jika terdapat pupuk yang dikirim ternyata rusak? Siapa yang bertanggung jawab?
6. Pupuk subsidi yang telah ada kemudian dijual kepada siapa saja?

Edit with WPS Office

7. Bagaimana mekanisme kelompok tani atau petani dalam memperoleh pupuk subsidi?
8. Apakah dengan adanya kios ini dapat mempermudah petani dalam memporoleh pupuk subsidi?
9. Bagaimana pandangan kios pengecer terhadap pupuk subsidi, apakah dengan adanya pupuk subsidi dapat meningkatkan hasil panen?
10. Menurut bapak/ibuk selaku kios pengecer, Apakah petani di kecamatan Payakumbuh Selatan sudah sejahtera?
11. Kenapa ditetapkan sistem paketan tersebut ? apakah ada peraturan yang mengharuskan menerapkan sistem paketan tersebut ?
12. Kalau petani tidak mau membeli pupuk organi, lalu bagaimana ?
13. Pembelian pupuk subsidi menggunakan uang tunai atau dengan kartu tani?
14. Pupuk yang di subsidi di jual kepada petani dengan harga berapa?
15. Dalam proses jual beli apakah terdapat tambahan harga pupuk?
16. Apakah terdapat laba dari penjualan pupuk subsidi ini?
17. Apakah pernah terjadi kekurangan stok pupuk?
18. Siapa saja kelompok tani atau petani yang boleh membeli pupuk subsidi?
19. Apakah diperbolehkan kelompok tani atau petani dari desa lainnya yang diluar wilayah tanggung jawab kios pengecer diperbolehkan membeli pupuk subsidi?

Edit with WPS Office

Transkip Wawancara Dengan Dinas pertanian

1. Nama Narasumber?
2. Jabatan Naraumber ?
3. Apa pendapat narasumber terhadap pupuk subsidi ?
4. Bagaimana mekanisme pendistribusian pupuk subsidi yang tepat menurut narasumber?
5. Apa peranan dinas pertanian dalam pemberian pupuk subsidi?
6. Pupuk subsidi yang telah ada kemudian dijual kepada siapa saja?
7. Bagaimana mekanisme kelompok tani atau petani dalam memperoleh pupuk subsidi?
8. Apa yang melatar belakangi terbentuknya peraturan mengenai pupuk subsidi?
9. Apakah dengan adanya pupuk subsidi bisa membuat petani menjadi sejahtera?
10. Dari yang bapak/ibuk lihat bagaimana perkembangan sektor pertanian di kec.Payakumbuh Selatan, apakah mengalami peningkatan setelah adanya pupuk subsidi ini?
11. Apakah ada peraturan yang mengkaji kesejahteraan petani?
12. Apakah pupuk subsidi yang diberikan kepada petani merupakan pupuk utama(terbaik) atau dengan kualitas terbaik dalam sektor pertanian?
13. Pembelian pupuk subsidi menggunakan uang tunai atau dengan kartu tani?
14. Pupuk yang di subsidi di jual kepada petani dengan harga

Edit with WPS Office

berapa?

15. Dalam proses jual beli apakah terdapat tambahan harga pupuk?
16. Apakah terdapat laba dari penjualan pupuk subsidi ini?
17. Apa tindakan dinas pertanian jika terjadi kekurangan stok pupuk subsidi?
18. Didalam peraturan mengenai pupuk subsidi, Siapa saja kelompok tani atau petani yang boleh memperoleh pupuk subsidi?
19. Apakah diperbolehkan kelompok tani atau petani dari desa lainnya yang diluar wilayah tanggung jawab kios pengecer diperbolehkan membeli pupuk subsidi?

Gudang pengecer pupuk subsidi Kecamatan Payakumbuh Selatan

Edit with WPS Office




Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Payakumbuh Selatan




Edit with WPS Office

Jenis Pupuk Subsidi Urea dan Phoska





Edit with WPS Office

RIWAYAT HIDUP



Rizki Ananda, lahir pada tanggal 01Desember 1999 di Kota Payakumbuh. Anak pertama dari dua bersaudara, buah hati dari pasangan Bapak Putra Gunadi dan Ibuk Yaspi. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 49 Payakumbuh pada tahun 2012. Lalu penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 4 Payakumbuh dan tamat pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 4 Payakumuh dengan mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan tamat pada tahun 2018. Dan akhirnya penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi tepatnya di UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI dengan Jurusan EKONOMI ISLAM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (S1). Penulis menyelesaikan kuliah S1 pada tahun 2023, dan berhasil mempertanggungjawabkan hasil karya ilmiah didepan penguji yang berjudul *" Efektivitas pemberian Pupuk Subsidi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani (Studi Kasus: Petani Kecamatan Payakumbuh Selatan)"* dan mendapatkan gelar S.E. dan Insyaallah Penulis akan melanjutkan Pendidikan penulis ke

Edit with WPS Office

jenjang selanjutnya.,,Aamiin.

Edit with WPS Office